

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Fina Stala Statulmuna

NIM. 193141110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Fina Stala Statulmuna

NIM. 193141110

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Fina Stala Statulmuna

NIM : 193141110

Judul : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI
Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 04 Desember 2023

Pembimbing,



Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

NIP. 19890409 201801 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 yang disusun oleh Fina Stala Statulmuna telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 12 Desember 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si. (.....)

NIP. 19890409 201801 2 001



Penguji 1

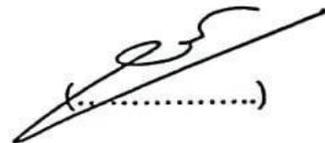
Merangkap Ketua : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd. (.....)

NIP. 19890617 202321 2 055



Penguji Utama : Drs. Subandji, M.Ag. (.....)

NIP. 19610102 199803 1 001



Surakarta, 17 Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag.

NIP. 19750205 200501 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Terhadap proses yang dilalui segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positifnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Sri Suparni dan Bapak Sutrisno. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, pengorbanan, cinta, doa, motivasi, dan nasihat yang tiada henti kepada anaknya. Tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya. Semoga Allah Swt selalu menjaga kalian dalam kebaikan, *aamiin*.
2. Cinta kasih saudara-saudari saya, Fauziah Azhar Rusyadi, S.Pd, Heppy Novianto, A.Md, Isna Sodik, A.Md, Nur Fajar Chayati, S.Pd. Terima kasih atas segala doa dan motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
3. Dosen pembimbing, Ibu Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si. Terima kasih atas waktu, arahan, nasehat, dan ilmunya selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, sebagai tempat menimba ilmu.
5. Seluruh teman di kampus tercinta, terkhusus Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2019. Terima kasih telah kebersamai dalam proses belajar, dan memberikan dukungan, serta semangat kepada saya dalam proses skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
6. Kepada mereka, sahabat “basecamp kos Fina/sayang pol”: Arofah Nurul Walidaini, Dela Rahmawati, Nabila Luthfi Anisa, Risa Munawaroh. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan tempat berbagi cerita, serta telah kebersamai dalam proses belajar saya hingga saat ini.

MOTTO

So, verily, with every difficulty, there is relief.

Verily, with every difficulty there is relief.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fina Stala Statulmuna

NIM : 193141110

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 04 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Fina Stala Statulmuna

NIM. 193141110

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said
2. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Dr. Andi Arif Rifa'I, M.Pd, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Kustiarini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi izin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi
5. Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat, serta motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan
6. Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran, masukan, dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi

7. Marjiyanti, S.Ag, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di MI Muhammadiyah Karanganyar dan telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Karanganyar
8. Sartini, S.Pd, selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler
9. Putut Widiatmoko, S.Pd, Rinda Palupi, S.Pd, Rizky Kurniyawati, S.Pd, Surya Oktriawan, S.Pd, selaku guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler drum band yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan
10. Bapak Dullah dan bapak Wawan, selaku pelatih kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar
11. Ibu Yetti, selaku ketua paguyuban kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar
12. Siswa-siswi kelas II sampai dengan V, selaku anggota ekstrakurikuler drum band yang telah membantu dalam penelitian skripsi
13. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan karya ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 04 Desember 2023

Penulis

Fina Stala Statulmuna

NIM. 193141110

ABSTRAK

Fina Stala Statulmuna, 2023, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

Kata Kunci : Drum Band, Madrasah Ibtidaiyah, Pengelolaan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya prestasi yang diperoleh ekstrakurikuler drum band, sehingga dibutuhkan sebuah pengelolaan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien, banyaknya jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band, sehingga guru dan pelatih harus bisa menyesuaikan waktu dengan materi yang diajarkan, sarana dan prasarana ekstrakurikuler drum band sudah baik, namun kurang digunakan sebaik mungkin. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan model pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Karanganyar pada bulan Oktober 2022-Desember 2023 dengan subjek guru pendamping dan pelatih drum band serta informannya adalah koordinator ekstrakurikuler dan paguyuban drum band. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar antara lain perencanaan yaitu penetapan tujuan, pengembangan rencana, anggaran dana, penetapan sarana dan prasarana. Pengorganisasian yaitu membuat struktur pengurus drum band, penetapan mekanisme tugas dan wewenang yang harus dijalankan oleh pihak-pihak yang terlibat. Pengorganisasian meliputi penanggung jawab, koordinator ekstrakurikuler, guru pendamping, dan paguyuban drum band. Pelaksanaan yaitu penetapan jadwal latihan, pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler drum band sesuai dengan sasaran kegiatan dan waktu sebagaimana yang telah direncanakan. Evaluasi yaitu rapat pertemuan paguyuban dilaksanakan awal tahun pelajaran atau satu tahun sekali, tiga bulan sekali, kondisional sesuai kesepakatan bersama, dan pengawasan ekstrakurikuler drum band, serta laporan ketercapaian ekstrakurikuler. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu kerja sama dengan orang tua, pendanaan yang cukup, alat music yang standar dan sesuai, tempat latihan yang luas, peran guru pendamping, pelatih yang kompeten. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu kurangnya motivasi siswa.

ABSTRACT

Fina Stala Statulmuna. 2023. *Management of Drum Band Extracurricular Activities at MI Muhammadiyah Karanganyar in the 2023/2024 Academic Year*, Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Science, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

Keyword : Drum Band, Madrasah Ibtidaiyah, Management

This research is motivated by the many achievements obtained by extracurricular drum band, so that management is needed to achieve predetermined goals effectively and efficiently, the large number of students who take part in extracurricular drum band, so that teachers and trainers must be able to adjust the time with the material being taught, facilities and infrastructure for extracurricular drum band are good, but not used as well as possible. The research objectives were to describe the management model of drum band extracurricular activities and to find out the supporting and inhibiting factors in drum band extracurricular activities at MI Muhammadiyah Karanganyar.

This research is a descriptive qualitative research. The research was conducted at MI Muhammadiyah Karanganyar in October 2022-December 2023 with the subject of the accompanying teacher and drum band coach and the informants were the extracurricular coordinator and drum band association. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data validity techniques use source triangulation and method triangulation. While data analysis techniques with data collection, data reduction, and data presentation, as well as drawing conclusions.

Based on the results of the study, it can be concluded that the management of extracurricular drum band activities at MI Muhammadiyah Karanganyar includes planning, namely setting goals, developing plans, budgeting funds, determining facilities and infrastructure. Organizing, namely creating a drum band management structure, determining the mechanism of duties and authority that must be carried out by the parties involved. Organizing includes the person in charge, extracurricular coordinator, accompanying teacher, and drum band association. Implementation, namely determining the training schedule, implementing the drum band extracurricular activity program in accordance with the target activities and time as planned. Evaluation is a meeting of the association held at the beginning of the school year or once a year, every three months, conditionally according to mutual agreement, and supervision of extracurricular drum band, as well as reports on extracurricular achievements. Supporting factors for extracurricular drum band activities are cooperation with parents, sufficient funding, standard and appropriate musical instruments, a large training ground, the role of accompanying teachers, competent trainers. The inhibiting factor of drum band extracurricular activities is the lack of student motivation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	7
a. Definisi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	7
b. Tujuan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	10
c. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler	14
d. Sarana Kegiatan Ekstrakurikuler	15
e. Fungsi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	17
2. Konsep Ekstrakurikuler Drum Band	24
a. Definisi Drum Band.....	24
b. Sejarah Drum Band di Indonesia.....	24
c. Instrumen Musik dalam Drum Band	26

B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian	33
C. Subjek dan Informan Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Fakta Temuan Penelitian.....	43
1. Selayang Pandang MI Muhammadiyah Karanganyar	43
2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Karanganyar.....	46
3. Sejarah Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar.....	47
4. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	48
a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	48
b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	62
c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	68
d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	80
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	83
a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	83
b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	85
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	86
1. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	86
a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	86
b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	92

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	94
d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	98
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	99
a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	99
b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar	101
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran-Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	32
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	40
Gambar 4.1 MI Muhammadiyah Karanganyar	43
Gambar 4.2 Banner Visi dan Misi MI Muhammadiyah Karanganyar	46
Gambar 4.3 Logo Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar	47
Gambar 4.4 Seleksi Ekstrakurikuler Drum Band	51
Gambar 4.5 Pianika Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar	58
Gambar 4.6 Colour Guard Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar	58
Gambar 4.7 Snare Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar	58
Gambar 4.8 Stick Mayoret Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar	59
Gambar 4.9 Bagan Susunan Pengurus Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024	65
Gambar 4.10 Latihan Colour Guard Bersama Ibu Rizky Kurniawati	70
Gambar 4.11 Latihan Pianika Bersama Bapak Surya	70
Gambar 4.12 Latihan Bellyra Bersama Bapak Wawan	71
Gambar 4.13 Latihan Kolaborasi Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar	71
Gambar 4.14 Pentas Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017 di Taman Pancasila Kabupaten Karanganyar	72
Gambar 4.15 Festival Parade Drum Band Pelajar Solo Car Free Day Tahun 2017 di Slamet Riyadi Kota Surakarta	72
Gambar 4.16 Pentas Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017 di Car Free Day Kabupaten Karanganyar	72
Gambar 4.17 Pembukaan Kemah Hizbul Wathon (HW) 360 Day Ramadhan Camp 2017 di Bumi Perkemahan Delingan Karanganyar	73
Gambar 4.18 Pawai Ta'aruf Menyambut Bulan Ramadhan 1439 H/2018 M di Kabupaten Karanganyar	73
Gambar 4.19 Pentas Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2018 di Car Free Day Slamet Riyadi Kota Surakarta	73
Gambar 4.20 Karnaval Pelajar Tahun 2019 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar	74
Gambar 4.21 Gebyar Muktamar Muhammadiyah Ke-48 Tahun 2022 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar	74
Gambar 4.22 Opening Ceremony Musyawarah Daerah Muhammadiyah dan Aisiyyah Periode Muktamar Ke-48 Tahun 2023 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar	74

Gambar 4.23 Gebyar Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah Ke-49 Tahun 2023 dan Sosialisasi PPDB MI Muhammadiyah Karanganyar	75
Gambar 4.24 Kompetisi Drum Band Se-Solo Raya Tahun 2017 di GOR Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta	76
Gambar 4.25 Kejuaraan Terbuka Drum Band Pelajar Se-Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2018 di GOR UNS Surakarta.....	77
Gambar 4.26 Kejuaraan Terbuka Drum Band Pelajar X Se-Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2019 di GOR UNS Surakarta.....	78
Gambar 4.27 Festival Drum Band Junior Se-Solo Raya Tahun 2023 di GOR Raden Mas Said Karanganyar	78
Gambar 4.28 Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017	79
Gambar 4.29 Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai Serta Lomba Tahfidz Tingkat TK/RA/BA/PAUD Se-Kabupaten Karanganyar Tahun 2019.....	80
Gambar 4.30 Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD Se-Kabupaten Karanganyar Tahun 2023	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Daftar Peralatan Musik Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	101
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	102
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	119
Lampiran 4 Field-Note Observasi	110
Lampiran 5 Field-Note Wawancara	120
Lampiran 6 Selayang Pandang MI Muhammadiyah Karanganyar	144
Lampiran 7 Visi dan Misi MI Muhammadiyah Karanganyar	146
Lampiran 8 Dokumentasi Penampilan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band ...	146
Lampiran 9 Foto Piagam dan Piala Drum Band.....	146
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara dengan Subjek dan Informan.....	148
Lampiran 11 Permohonan Izin Observasi	150
Lampiran 12 Permohonan Izin Penelitian.....	151
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi lembaga pendidikan dasar Islam di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu penunjang MI menjadi lembaga pendidikan dasar Islam, yakni pengembangan potensi diri siswa yang dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sejalan dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 (2014:2) bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI berbeda-beda. Hal tersebut berkaitan dengan potensi diri siswa, bakat, dan minat. Setiap siswa memiliki potensi diri yang berbeda antara satu dengan lainnya. Yumnah (2016:25) menjelaskan bahwa potensi diri adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi atas kemampuan yang terpendam pada diri seseorang. Serta tersedianya sarana dan prasarana yang ada pada masing-masing madrasah. Menurut Kurniawan (2021:1) pelaksanaan kegiatan dalam bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana, baik dari infrastruktur dan sumber daya manusia. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI yaitu ekstrakurikuler drum band. Drum band adalah sekelompok barisan yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup dan perkusi) secara bersama-sama (Vaivi et al., 2020:19).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama pada drum band diperlukan sebuah pengelolaan agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan

lancar, efektif dan efisien. Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur (Abdul Goffar, 2018:35). Untuk menunjang perkembangan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik yaitu sesuai dengan fungsi pengelolaan (George R.Terry, 2010:4). Dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dapat diterapkan fungsi-fungsi pengelolaan secara umum, yang paling sederhana adalah fungsi pengelolaan menurut Engkoswara yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Zakiah, 2018:43). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung serta penghambat agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Penelitian sebelumnya oleh Hidayah (2013:7) kajiannya dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan terdiri dari program kerja mingguan, bulanan, tahunan dan program kerja insidental. Pengorganisasian terdiri dari membuat struktur pengurus, tugas, dan wewenang pengurus. Penggerakan terdiri dari melaksanakan program kerja mingguan, latihan rutin, pengkondisian peralatan dalam latihan dan evaluasi sesudah latihan. Pengawasan terdiri dari pendekatan anggota secara persuasif, pengawasan oleh pembina ketika pengurus melaksanakan program kerja yang telah disusun serta evaluasi kegiatan.

Penelitian sebelumnya oleh Ifadah (2021:18) kajiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengelola suatu kegiatan non akademik. Faktor pendukung dalam menumbuhkan prestasi non akademik siswa yaitu bakat yang dimiliki siswa dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu pelatih ekstrakurikuler yang mempunyai kesibukan yang banyak, serta kurang berminatnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan wawancara pra penelitian peneliti dengan Ibu Rizky Kurniyawati, S. Pd, selaku guru dan atau pengurus ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar pada Sabtu, 19 November 2022. MI Muhammadiyah Karanganyar menyediakan wadah kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Dalam upaya meningkatkan potensi, minat, dan bakat setiap siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik ekstrakurikuler yang sifatnya wajib maupun pilihan. Terdapat 23 kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di MI Muhammadiyah Karanganyar diantaranya yaitu drum band, robotic, polisi kecil, melukis, bola voli, seni tari, seni rebana, paduan suara, tenis meja, MI FC, dokter kecil, club mapel ismuba, club bilingual, club mapel matematika, club mapel IPA, club mapel bahasa Indonesia, club mapel bahasa Inggris, TIK/computer, tahfidz qur'an, seni kaligrafi, pendidikan lingkungan hidup, tapak suci. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa di MI Muhammadiyah Karanganyar adalah ekstrakurikuler drum band. Anggota ekstrakurikuler drum band sekitar 100 siswa dari kelas II sampai kelas V dengan sistem rekrutmen dan seleksi.

Berdasarkan observasi pra penelitian 19 November 2022, ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar bernama "Surya Candra Kirana". Drum band Surya Candra Kirana (SCK) MI Muhammadiyah Karanganyar dengan tujuan sebagai wadah kreatifitas siswa yang positif sesuai dengan visi MI Muhammadiyah Karanganyar yang berdiri sejak tahun 1974 yaitu berakhlak mulia, tekun beribadah, terdepan dalam prestasi, berwawasan dan peduli lingkungan, menuju mardhatillah sejati. Drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar banyak mengukir prestasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mendapatkan juara umum II selama tiga tahun berturut-turut ditingkat regional dalam lomba Kejuaraan Terbuka Drum Band (KTDB) pelajar se-Eks Karesidenan Surakarta yang dilaksanakan di GOR Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS).

Drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar juga banyak tampil di beberapa kegiatan yaitu Festival Parade Drum Band Pelajar Solo Car Free Day 7 Tahun 2017, Konser Mini Drum Band Surya Candra Kirana MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2019, Gebyar Muktamar Muhammadiyah Dan Aisyiah Ke-48 Tahun 2022, Senam Sehat di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar Tahun 2022, Car Free Day Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 sebagai puncak *performance* dari latihan drum band, dan pembukaan Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD se-Kabupaten Karanganyar dan sekitarnya tahun 2023 serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Dari prestasi dan penampilan di beberapa kegiatan, MI Muhammadiyah Karanganyar dimulai tahun 2017 mengadakan Festival Drum Band dan Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD di MI Muhammadiyah Karanganyar, selanjutnya tahun 2019 juga mengadakan Festival Drum Band, Lomba Tahfidz dan Lomba Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD se-Kabupaten Karanganyar dan kembali digelar pada tahun 2023 Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD se-Kabupaten Karanganyar dan sekitarnya.

Hasil pra penelitian diperoleh kenyataan menarik yakni drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar mencapai prestasi yang menonjol dan banyaknya penampilan yang memukau. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler drum band bisa mencapai banyak prestasi. Maka dari itu, penelitian ini berjudul Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah-masalah yang terkait dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar tahun ajaran 2023/2024 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya prestasi yang diperoleh ekstrakurikuler drum band, sehingga dibutuhkan sebuah pengelolaan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien
2. Banyaknya jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band, sehingga guru dan pelatih harus bisa menyesuaikan waktu dengan materi yang diajarkan
3. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler drum band sudah baik, namun kurang digunakan sebaik mungkin.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memperjelas arah dan tujuan dalam penelitian, fokus dalam penelitian ini adalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan model pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar dalam angka pengembangan ekstrakurikuler drum band.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola madrasah khususnya di MI Muhammadiyah Karanganyar dalam pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan sebagai masukan kepada MI Muhammadiyah Karanganyar tentang model pengelolaan ekstrakurikuler drum band.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Definisi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2016:1) adalah proses, cara, perbuatan mengelola, dan atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, dan atau proses yang membantu merumuskan dan tujuan organisasi dan atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Mulyasa (2014:20) menyatakan bahwa pengelolaan merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa adanya pengelolaan maka tidak mungkin tujuan pendidikan dapat terwujud secara optimal, efektif, dan efisien.

Istilah pengelolaan dapat disebut manajemen berasal dari bahasa Inggris merupakan terjemahan langsung dari kata *management* yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan atau tata pimpinan (Syaban, 2022:132). Hanafi (2015:17) berpendapat bahwa manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien menggunakan sumber daya manusia.

Menurut Hasibuan (2016:1) manajemen juga berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Timbul pertanyaan tentang: apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya. Manulang (2012:4) juga menyebutkan bahwa manajemen sebagai kolektivitas seseorang

dalam melakukan aktivitas manajemen (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut pengelola (George R.Terry, 2010:5).

Dalam sudut pandang Islam, manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah Swt surah As-Sajdah: 5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (Kemenag, 2019:32).

Dari isi kandungan ayat di atas diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (*Al-Mudabbir*). Yang dimaksud urusan itu naik kepada-Nya adalah beritanya dibawa oleh malaikat. Ayat ini merupakan tamsil bagi kebesaran Allah Swt. dan keagungan-Nya. Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelolanya. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah Swt mengatur alam semesta ini.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu pelaksanaan pendidikan di MI. Nuryanto (2017:116) mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di madrasah. Sejalan dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014

(2014:2) juga mendefinisikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana jika terdapat dukungan dari pihak madrasah guna memperlancar dan menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pihak madrasah juga memiliki peran sebagai motivator jalannya kegiatan ekstrakurikuler, tanpa adanya peranan dari pihak madrasah seluruh kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu pelatihan, peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana, pemanduan bakat, peningkatan kualitas pembinaan (Nugroho, 2022:3). Nugroho (2022:2) juga berpendapat melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan atau dibuat dalam waktu yang singkat. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan terarah, meningkatkan pengetahuan siswa, mengembangkan nilai dan sikap, dapat diterapkan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti dan pilihan (Vaivi et al., 2020:19).

Pengelolaan ekstrakurikuler menurut Zakiyah (2018:43) adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan madrasah yang dilakukan di luar kelas dan luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh siswa, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk

membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Nurhidayati (2018) adalah proses pendayagunaan yang terorganisir didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di suatu lembaga madrasah.

Beberapa pendapat di atas diartikan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler adalah penerapan fungsi pengelolaan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menumbuh kembangkan potensi SDM yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

b. Tujuan Pengelolaan Ekstrakurikuler

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya terdapat tujuan dan fungsinya untuk perkembangan siswa itu sendiri. Abidin (2019:184) menyebutkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kompetensi siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif
- 3) Memacu kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreativitas
- 4) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
- 5) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
- 6) Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, dan
- 7) Membina budi pekerti yang luhur.

Adapun fungsi kegiatan ekstrakurikuler di madrasah menurut Shilviana & Hamami (2020:161) sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan dalam rangka mendukung dalam pengembangan individu siswa dengan melalui pendalaman minat, pengembangan potensi, dan pemberian peluang dalam rangka mewujudkan pembentukan karakter serta pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan dalam membantu dalam mewujudkan pengembangan kecakapan serta rasa tanggung jawab sosial siswa. Dalam pengembangan program kompetensi sosial ini dilakukan dengan cara memberi peluang kepada siswa dalam memperluas pengalaman sosial, praktek kecakapan sosial, serta penghayatan terhadap nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan untuk keadaan santai, membahagiakan serta memuaskan siswa ketika dalam menunjang proses pengembangan dirinya. Selain itu, dalam program kegiatan ekstrakurikuler atmosfer yang dimunculkan seharusnya lebih menantang dan lebih menarik bagi siswa.
- 4) Fungsi persiapan karir, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada seharusnya menunjang dalam mengembangkan kesiapan karir siswa, misalnya dengan melalui pengembangan kapasitas.

Alfizar (2021:10) menjelaskan tujuan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar seluruh potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana didalam organisasi dapat dijalankan sesuai dengan tujuannya, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun segi materi guna mencapai tujuan tertentu. Samsuni (2017:113) mendefinisikan

sumber daya manusia adalah seseorang yang siap, mau, dan mampu memberikan sumbangan terhadap usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Serta tersedianya sarana dan prasarana yang ada pada masing-masing madrasah.

Dengan adanya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik maka tujuan organisasi akan tercapai, Afifuddin (2010:5) mengemukakan tujuan dari pengelolaan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi harus berdasarkan visi dan misi. Suatu organisasi yang baik adalah organisasi yang mempunyai tujuan atau arah utama.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- 3) Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas. Ahli manajemen Peter Drucker dalam Handoko (2012:1) menyatakan bahwa efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), sedangkan efisien adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing things right*).

Tujuan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan pengelolaan ditetapkan secara tepat, Hoffman (2021:142) menyebutkan langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Menentukan strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai
- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) Mengadakan review secara berkala
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.

Afriandini (2021:25) menyebutkan ciri-ciri pengelolaan yang baik sebagai berikut:

- 1) Sederhana adalah system yang sederhana lebih mudah dipahami
- 2) Lengkap adalah secara keseluruhan, pengelolaan hendaknya dapat digunakan untuk mencapai semua tujuan pengelolaan pemerintah daerah
- 3) Berhasil adalah pengelolaan bersangkutan harus dalam kenyataan mencapai tujuan-tujuan bersangkutan
- 4) Mudah disesuaikan adalah pengelolaan jangan dibuat sedemikian kaku sehingga sulit menerapkannya atau menyesuaikannya pada keadaan yang berbeda-beda
- 5) Dipelajari oleh mereka yang bertugas menjalankannya dan lebih besar kemungkinan diikuti tanpa salah, dapat lebih cepat memberikan hasil, dan dapat lebih mudah diperiksa dari luar maupun dari dalam.

Berdasarkan uraian di atas, dinyatakan bahwa tujuan dari pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tetap membutuhkan

pemanfaatan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Serta tujuan pengelolaan akan tercapai ketika proses pengelolaan berada dalam urutan organisasi dikelola dan didefinisikan dengan benar, dengan menentukan strategi, sarana, tujuan akhir yang ingin dicapai, serta standar kerja yang efektif dan efisien.

c. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan ekstrakurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengklasifikasikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Berkenaan dengan hal tersebut, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan madrasah (Shilviana & Hamami, 2020:165). Bentuk kegiatan ekstrakurikuler tidak semuanya dilaksanakan di madrasah. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing madrasah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, guru dan kepala madrasah, fasilitas yang tersedia dan biaya yang dapat terkumpul. Oleh sebab itu antara satu madrasah dengan madrasah yang lain mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda. Satuan pendidikan (kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat siswa yang selanjutnya

dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi siswa. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari siswa atau sekelompok siswa.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler juga disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang ada. Adapun prinsip kegiatan ekstrakurikuler menurut Shilviana & Hamami (2020:164) sebagai berikut:

- 1) Prinsip individual, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengacu pada kesesuaian terhadap potensi, bakat, dan keinginan masing-masing dari siswa.
- 2) Prinsip pilihan, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengacu pada kesesuaian terhadap keinginan serta tidak ada unsur paksaan dalam diri siswa.
- 3) Prinsip keterlibatan aktif, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengarah kepada tuntutan keikutsertaan secara penuh oleh siswa.
- 4) Prinsip menyenangkan, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharuskan terbentuk situasi yang disukai serta menyenangkan bagi siswa.
- 5) Prinsip etos kerja, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengarah kepada kegiatan yang menjadikan siswa lebih bangkit semangatnya dalam mengerjakan sesuatu yang baik dan berhasil.
- 6) Prinsip kemanfaatan sosial, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan harus mengacu kepada kegiatan yang memberikan kepentingan masyarakat.

d. Sarana Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi siswa secara optimal akan tercapai dengan penyediaan sarana pendidikan dan pendanaan yang memadai. Setiap satuan pendidikan dituntut untuk mengadakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan minimal berdasarkan standar nasional pendidikan. Artinya, madrasah diwajibkan untuk mengadakan sarana pendidikan dengan berbagai upaya yang bisa dilakukan. Pengadaan sarana pendidikan itu bisa dilakukan oleh pemerintah atau melalui swadaya masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 45 ayat 1 menunjukkan bahwa dalam menyediakan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kondisi pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa. Pertimbangan seperti ini agar sarana dan prasarana yang akan disediakan benar-benar menyentuh pada kebutuhan siswa sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin (Nasional, 2003:3).

Madrasah yang memiliki fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler yang memadai tentu akan semakin diminati siswa dan memotivasi mereka untuk bisa berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Tidak heran jika madrasah dengan kategori unggulan umumnya lebih berprestasi karena mereka memiliki fasilitas penunjang yang memadai dengan tenaga pembina yang ahli dan profesional pada bidangnya.

Sutisna (1983:32) mengungkapkan bahwa pada sistem madrasah yang telah berkembang dipekerjakan tenaga atau personil profesional yang dapat dibedakan dalam empat kategori, yaitu personil pengajaran, personil pelayanan fasilitas madrasah, personil administratif, dan personil pelayanan madrasah. Kategori personil pengajaran meliputi orang-orang yang tanggung jawab pokoknya ialah mengajar seperti guru kelas, guru kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Ini memberikan indikasi bahwa pembina kegiatan

ekstrakurikuler termasuk salah satu unsur penting dalam bagian administrasi madrasah yang harus dikelola oleh kepala madrasah dan menjadi tanggung jawabnya untuk menyerahkan kepada tenaga yang profesional dalam bidangnya. Membedakan keempat kategori tenaga profesional tersebut tidak berarti bahwa fungsi mereka terpisah dan saling meniadakan. Tiap fungsi mendukung yang lainnya dan tidak dapat berjalan dalam isolasi.

e. Fungsi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

George R.Terry (2010:4) menyatakan bahwa pengelolaan yang baik juga sesuai dengan fungsi pengelolaan. Dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dapat diterapkan fungsi-fungsi pengelolaan secara umum, yang paling sederhana adalah fungsi pengelolaan menurut Engkoswara yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Zakiyah, 2018:43).

1) Perencanaan

Perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang, dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan (George R.Terry, 2010:8). Handoko (2012:7) juga menjelaskan perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

Adapun empat tahap perencanaan menurut Handoko (2012:7), diantaranya:

- a) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Dari empat tahap perencanaan yang telah disebutkan, menurut Faizin (2017:272) perencanaan bertujuan untuk:

- a) Mengurangi atau mengimbangi ketidakpastian dan perubahan yang akan datang
- b) Memusatkan perhatian kepada sasaran
- c) Menjamin atau mendapatkan proses pencapaian tujuan terlaksana secara efisien dan efektif
- d) Memudahkan pengendalian.

Manfaat perencanaan menurut Handoko (2012:7), diantaranya adalah membantu pengelolaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan, membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama, memungkinkan kepala madrasah memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas, membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat, memberikan cara pemberian perintah untuk dilaksanakan, memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi, membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami, meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti, dan menghemat waktu, usaha serta dana.

Handoko (2012:9) menyebutkan beberapa kelemahan perencanaan diantaranya adalah pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan berlebihan pada kontribusi nyata, perencanaan cenderung menunda kegiatan, perencanaan terlalu membatasi pengelolaan untuk berinisiatif dan berinovasi, dan rencana yang diikuti dengan cara-cara yang tidak konsisten.

Menurut Abdul Goffar (2018:39) perencanaan yang baik dilakukan untuk mencapai:

- a) *Protective benefits* yaitu menjaga agar tujuan-tujuan, sumber dan teknik/metode memiliki relevansi yang tinggi dengan tuntutan masa depan sehingga dapat mengurangi resiko keputusan.
- b) *Positive benefits* yaitu produktivitas dapat meningkat sejalan dengan dirumuskannya rencana yang komprehensif dan tepat.

Suatu contoh perencanaan yang gemilang dan terasa sampai sekarang adalah peristiwa khalwat dari Rasulullah di Gua Hira (Abdul Goffar, 2018:41). Tujuan Rasulullah Saw berkhalwat dan bertafakur dalam Gua Hira tersebut adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada masyarakat Mekkah. Selain itu, beliau juga mendapatkan ketenangan dalam dirinya serta obat penawar hasrat hati yang ingin menyendiri, mencari jalan memenuhi kerinduannya yang selalu makin besar, dan mencapai ma'rifat serta mengetahui rahasia alam semesta.

2) Pengorganisasian

Setelah melaksanakan perencanaan, langkah selanjutnya adalah pengorganisasian, dalam hal ini harus jelas siapa yang menjalankan dan apa yang dijalankan, agar semuanya berjalan dengan lancar. Menurut George R.Terry (2010:9) pengorganisasian adalah mengelompokkan, menentukan berbagai kegiatan penting, dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Harahap (2020:218) mendefinisikan pengertian pengorganisasian adalah pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Bagian dari unsur *organizing* adalah “*division of work*” pembagian tugas, tentu tugas ini disesuaikan dengan bidangnya masing-masing. Handoko (2012:9) menjelaskan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas.

Berikut tujuan dari pengorganisasian menurut Handoko (2012:10), diantaranya:

- a) Mendelegasikan tugas-tugas untuk menjaga keseimbangan beban kerja dalam suatu organisasi yang sehat
- b) Memberikan batasan wewenang untuk melaksanakan tugas sehingga setiap orang dapat mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan
- c) Memastikan tanggung jawab dalam jabatan perorangan untuk mencegah seseorang melemparkan kesalahan kepada orang lain
- d) Memudahkan koordinasi, tidak hanya mengkoordinasi sumber daya manusia tetapi juga sumber daya lainnya, seperti anggaran, fasilitas dan peralatan
- e) Memudahkan motivasi dan moral pekerja.

Dalam kaitannya dengan pengorganisasian, Rasulullah Saw telah mencontohkan ketika memimpin perang uhud (Abdul Goffar, 2018:42). Ketika pasukan Islam pimpinan Nabi Muhammad Saw berhadapan dengan angkatan perang kafir Quraish dekat gunung Uhud. Nabi Muhammad Saw mengatur strategi peperangan dengan

sempurna dalam hal penempatan pasukan. Beberapa orang pemanah ditempatkan pada suatu bukit kecil untuk menghalang majunya musuh. Pada saat perang berkecamuk, awalnya musuh menderita kekalahan. Mengetahui musuh kocar-kacir, pemanah muslim meninggalkan pos-pos mereka di bukit untuk mengumpulkan barang rampasan. Pada sisi lain, musuh mengambil kesempatan ini dan menyerang angkatan perang muslim dari arah bukit ini. Banyak dari kaum muslim yang mati syahid dan bahkan Nabi Muhammad Saw mengalami luka yang sangat parah. Orang kafir merusak mayat-mayat muslim dan menuju Makkah dengan merasa suatu kesuksesan.

3) Pelaksanaan

Usman (dalam Mentari dkk, 2019:30) berpendapat bahwa pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan ini dilakukan apabila perencanaan sudah dianggap siap.

Actuating merupakan inti dari pengelolaan yaitu menggerakkan untuk mencapai hasil, sedang inti dari *actuating* adalah *leading*, harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan: *who* (siapa), *why* (mengapa), *how* (bagaimana), *when* (kapan), *where* (dimana) (Harahap, 2017). Mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan (Hasibuan, 2016:4). Oleh karena itu pengarahan perlu dijalankan dengan sebaik-baiknya, dan perlu adanya kerjasama yang baik di antara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan.

Pelaksanaan program-program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah diterapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi dan misi madrasah serta tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Eka Prihatin dalam

Zakiyah (2018:44) mengemukakan bahwa dari setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya:

- a) Suasana yang kondusif
- b) Tidak terlalu membebani siswa dan tidak merugikan aktivitas kurikuler madrasah
- c) Usahakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana terjadwal dan terpublikasikan
- d) Kerja tim adalah fundamental, hindari pembatasan untuk partisipasi
- e) Setiap personil madrasah pada dasarnya bertanggung jawab atas pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan.

Suatu contoh pelaksanaan dari fungsi pengelolaan dapat ditemukan pada pribadi agung, Nabi Muhammad Saw (Abdul Goffar, 2018:45). Ketika memerintahkan sesuatu pekerjaan, beliau menjadikan dirinya sebagai teladan bagi umatnya. Rasulullah Saw adalah Al-Qur'an yang hidup (*the living Qur'an*). Artinya, pada diri Rasulullah Saw tercermin semua ajaran Al-Qur'an dalam bentuk nyata. Beliau adalah pelaksana pertama semua perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya. Oleh karena itu, para sahabat dimudahkan dalam mengamalkan ajaran Islam yaitu dengan meniru perilaku Rasulullah Saw.

4) Evaluasi

Evaluasi adalah komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.

Menurut George R. Terry (2010:32) pengawasan juga dapat digunakan mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan berbagai sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif yang diperlukan. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan pengelolaan tercapai (Handoko, 2012:29).

Guba dan Lincoln dalam Zakiyah (2018:44) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan yang bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan atau suatu ketentuan tertentu.

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Siswa diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester (Permendikbud, 2014:4). Setelah program selesai, pembina perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemanfaatan program bagi siswa maupun bagi madrasah. Hasil dari evaluasi ini juga bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk menentukan perlu adanya suatu program ekstrakurikuler dilanjutkan.

2. Konsep Ekstrakurikuler Drum Band

a. Pengertian Drum Band

Drum band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup dan perkusi) secara bersama-sama (Vaivi et al., 2020:19). Seperti halnya dijelaskan oleh Fitrawati et al., (2012:35) bahwa drum band adalah suatu bentuk sajian musik lapangan yang terdiri dari seperangkat instrumen dengan konfigurasi instrumen drum sebagai perkusi (*percussion line*) dan instrumen tiup (*horn line*) sebagai melodi yang ditampilkan sambil

berjalan dan berbaris, membentuk konfigurasi (*display showmanship*) dan didukung oleh sekelompok penari (*colour guard*). Pelaksanaan ekstrakurikuler drum band dipimpin oleh seorang *fieldcommander* (komando lapangan) dan beberapa mayoret. *Fieldcommander* adalah pemimpin dalam suatu penampilan (*display*), yang juga bertindak sebagai dirijen. Serta mayoret adalah pemimpin barisan yang bermain musik sambil berjalan menggunakan tongkat.

Drum band jelas melibatkan banyak orang dalam kegiatannya. Oleh sebab itu, untuk menjaga nama baiknya perlu suatu pengelolaan yang baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan.

b. Sejarah Drum Band di Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan drum band yang cukup pesat. Dibuktikan dengan kejuaraan atau kegiatan drum band yang diadakan di Indonesia. Selain itu, saat ini telah berkembang berbagai grup drum band besar baik dibawah naungan lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan maupun swasta.

Sejarah drum band di Indonesia berawal dari korps musik bentukan Belanda (Nugroho, 2022:4). Terbentuknya korps musik bertujuan untuk kegiatan yang bersifat upacara oleh pemerintah Belanda di Indonesia. Drum band di Indonesia mengalami banyak perkembangan. Mulai merintis dari tahun 1977 dan melahirkan organisasi Induk hingga 1983 yang mulai stabil dan mendirikan berbagai kompetisi dengan skala nasional maupun internasional.

Hadirnya drum band di Indonesia memiliki kaitan erat dengan terjadinya akulturasi budaya. Akulturasi ialah terjadinya pencampuran dari beberapa kebudayaan yang mana kebudayaan asli tetap ada. Hal ini mengakibatkan drum band menjadi mudah diterima oleh masyarakat Indonesia, karena drum band telah

terakulturasi dengan kebudayaan lokal. Secara umum, dalam segi peralatan drum band merupakan budaya asing akan tetapi dicampurkan dengan penggunaan lagu atau *genre* musik lokal sehingga terjadi akulturasi budaya. Selain dalam segi musik, kostum dan tata rias juga disesuaikan dengan kebutuhan hiburan di Indonesia. Sering kali drum band menggunakan alunan musik religi atau ikut serta dalam rangkaian upacara atau acara keagamaan masyarakat seperti pawai muharram, sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor mengapa drum band mudah diterima oleh masyarakat Indonesia hingga menjadi pertunjukan atau kegiatan unggulan masyarakat.

Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) merupakan organisasi induk dari drum band di Indonesia (Nugroho, 2022:5). Organisasi yang dibawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Persatuan Drum Band Indonesia merupakan organisasi sosial dan bergerak dalam bidang olahraga dengan unsur seni. Organisasi PDBI bertempat di Ibukota Jakarta. Tujuan dibentuknya organisasi PDBI adalah untuk menyatukan satuan widitra menjadi satu naungan organisasi. Secara umum, organisasi ini diketahui berdiri pada 30 Oktober 1977.

Drum band sangat berperan penting bagi perkembangan pendidikan non-formal di Indonesia. Hingga saat ini, drum band tetap eksis dan menjadi wahana hiburan bagi masyarakat. Drum band juga turut membentuk karakter patriotisme pada anggotanya dan melahirkan berbagai prestasi baru yang membanggakan. Hingga saat ini drum band memiliki kompetisi olahraga yang rutin dilombakan pada Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Provinsi (Porprov), dan Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab), serta berbagai kejuaraan lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa drum band memiliki banyak manfaat untuk masyarakat dan perkembangan drum band di Indonesia pada 1977-1983 mengalami

perubahan yang positif dan signifikan. Dari tahun ke tahun semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman.

c. Instrumen Musik dalam Ekstrakurikuler Drum Band

Terdapat beberapa instrumen musik dalam drum band, sebagai berikut:

1) Snare Drum

Adalah sebuah drum yang dilengkapi dengan beberapa baris tali senar yang terbuat dari kabel baja atau plastik yang direntangkan pada membrane yang terletak dibawahnya. Snare drum terdiri dari berbagai ukuran dan modifikasi sesuai dengan kebutuhan.

2) Tenor Drum

Adalah drum yang mirip snare drum tetapi ukurannya berbeda sehingga lebih berat suaranya. Tenor drum tanpa dilengkapi snare (senar, dawai) penggetar.

3) Cymbal

Adalah alat musik yang dimainkan sejak zaman kuno. Alat musik ini berupa piringan logam yang bertumbu pada tongkat dan dimainkan dengan cara dipukul. Jenis instrumen ini juga dikenal sebagai perkusi.

4) Bass Drum

Adalah alat musik drum yang berasal dari keluarga perkusi yang memiliki diameter besar, tanpa senar dan tanpa ditali dan menghasilkan suara dengan intonasi rendah (bass). Terdapat tiga klasifikasi umum untuk drum yaitu konser bass drum, kick drum, dan bass drum.

5) Trio Tom

Adalah salah satu alat musik drum band yang berbentuk menyerupai gendang dengan ukuran yang berbeda. Ukuran trio tom bervariasi yaitu 6 inci yang paling kecil dan ukuran 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15 inci. Trio tom biasanya digunakan berjumlah 3

dengan masing masing bentuk ukuran serta memiliki bunyi yang berbeda-beda.

6) Bellyra

Adalah alat musik melodi yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stik ujungnya terbuat dari mika. Bellyra terbuat dari logam dan memiliki nada yang berbeda dalam setiap logamnya (Banoë, 2003:383).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk bahan perbandingan dan acuan penelitian. Selain itu, untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Secara umum telah banyak penelitian tentang pengelolaan atau manajemen drum band. Namun tidak ditemukan penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut penelitian relevan terdahulu yang dapat dilihat dari berbagai penelitian di bawah ini:

1. Penelitian oleh Hidayah (2013:1), berjudul Manajemen Marching Band MI Al-Huda Desa Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu melaksanakan langkah-langkah manajemen yaitu: perencanaan (program kerja mingguan, bulanan, tahunan dan program kerja insidental), pengorganisasian (membuat struktur pengurus, tugas, dan wewenang pengurus), penggerakan (melaksanakan program kerja mingguan, latihan rutin, pengkondisian peralatan dalam latihan dan evaluasi sesudah latihan), pengawasan (pendekatan anggota secara persuasif, pengawasan oleh pembina ketika pengurus melaksanakan program kerja yang telah disusun serta evaluasi kegiatan).

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu perbedaan istilah, dalam penelitian sebelumnya menggunakan kata marching band sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kata drum band. Perbedaan waktu dan tempat penelitian, waktu dan tempat

penelitian sebelumnya pada tahun 2013 di Kabupaten Temanggung sedangkan dalam penelitian ini pada tahun 2023 di Kabupaten Karanganyar.

2. Penelitian oleh Nuryanto (2017:115), berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk satu tahun ajaran, adanya struktur organisasi pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, meliputi proses perencanaan, penggerakan atau pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu perbedaan objek penelitian, objek penelitian sebelumnya manajemen ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian ini pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Perbedaan waktu dan tempat penelitian, waktu dan tempat penelitian sebelumnya pada tahun 2017 di Kabupaten Banyumas sedangkan dalam penelitian ini pada tahun 2023 di Kabupaten Karanganyar.

3. Penelitian oleh Yusuf (2018:46), berjudul Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan berdasarkan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, membentuk sikap disiplin dan patuh terhadap aturan melalui jenis kegiatan yang beragam, memiliki fungsi sebagai tempat meluangkan waktu siswa pada hal yang bermanfaat dan dengan prinsip menuntut keikutsertaan dan partisipasi aktif siswa. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler melalui penyediaan materi, memberikan bimbingan dan melatih siswa melalui pemberian nasihat dan motivasi serta materi yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Tersedianya sarana dan prasarana berupa alat-alat dan tempat pelaksanaan kegiatan serta

tersedianya dana untuk kegiatan yang diperoleh dari dana BOS (Biaya Operasional Siswa).

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu perbedaan objek penelitian, objek penelitian sebelumnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian ini pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Perbedaan waktu dan tempat penelitian, waktu dan tempat penelitian sebelumnya pada tahun 2018 di Kabupaten Aceh Besar sedangkan dalam penelitian ini pada tahun 2023 di Kabupaten Karanganyar.

4. Penelitian oleh Umrotin (2021:1), berjudul Manajemen Ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kawak menerapkan fungsi manajemen yaitu. Perencanaan (*planning*) kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kawak mengacu pada kurikulum meliputi analisis kebutuhan, perencanaan dana dan sarana, penyusunan visi, misi dan tujuan. Pengorganisasian (*organizing*) kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kawak melalui musyawarah dan rapat koordinasi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan (*actuating*) sudah terlaksana dengan apik dan teratur. Evaluasi (*evaluating*) dilaksanakan oleh kepala sekolah; pembina ekstra; dan kesiswaan yang dilakukan setiap seminggu sekali setelah kegiatan ekstrakurikuler. Tata tertib, partisipasi siswa, pelatih dan sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler dijadikan tolak ukur pengawasan kegiatan ekstrakurikuler.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu perbedaan objek penelitian, objek penelitian sebelumnya manajemen ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian ini pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Perbedaan waktu dan tempat penelitian, waktu dan tempat penelitian sebelumnya pada tahun 2021 di Kabupaten

Jejara sedangkan dalam penelitian ini pada tahun 2023 di Kabupaten Karanganyar.

5. Penelitian oleh Ifadah (2021:1), berjudul Manajemen Kegiatan Non Akademik MI Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa fungsi dasar manajemen yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. 1) perencanaan telah dilaksanakan dengan pembuatan program, pembuatan materi, menetapkan prosedur masing-masing ekstrakurikuler, dan menyiapkan anggaran. Pengorganisasian telah dilaksanakan dengan tepat sasaran, kepala madrasah bekerja sama dengan guru-guru dan pelatih dengan cara memberikan dan membagikan tugas dan tanggung jawab penuh kepada guru koordinator, pelatih, dan guru piket. Pelaksanaan telah dilakukan dengan kolaborasi yang tepat, kepala madrasah merekrut pelatih yang memang berbakat dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi. Pengawasan telah dilakukan dengan evaluasi program maupun evaluasi siswa setelah selesai latihan. 2) faktor pendukung dalam menumbuhkan prestasi non akademik siswa yaitu bakat yang dimiliki siswa dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu ada pelatih ekstrakurikuler drum band yang mempunyai kesibukan yang banyak, serta kurang berminatnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

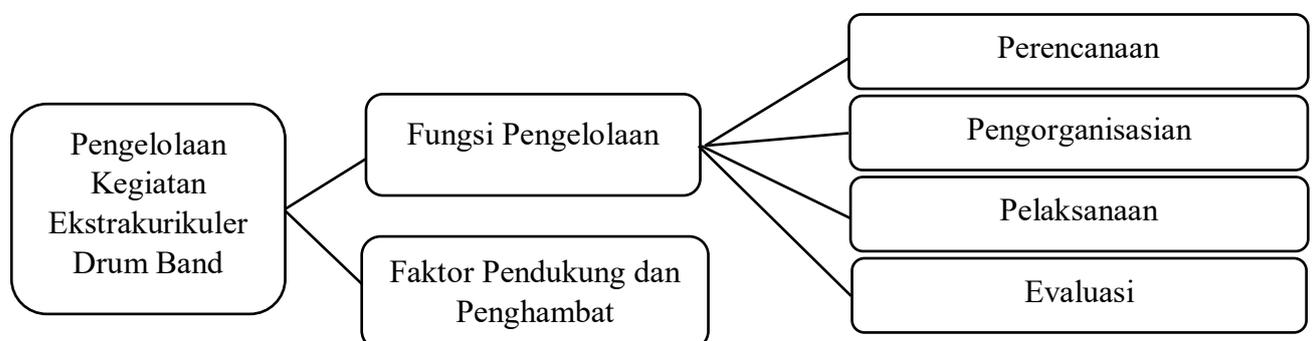
Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu perbedaan objek penelitian, objek penelitian sebelumnya manajemen kegiatan non akademik sedangkan dalam penelitian ini pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Perbedaan waktu dan tempat penelitian, waktu dan tempat penelitian sebelumnya pada tahun 2021 di Kabupaten Semarang sedangkan dalam penelitian ini pada tahun 2023 di Kabupaten Karanganyar.

Sebagai upaya menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelum-sebelumnya, maka peneliti berusaha untuk membandingkan pada fokus penelitian, objek penelitian, setting penelitian, dan hasil penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Untuk menunjang perkembangan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik yaitu sesuai dengan fungsi pengelolaan (George R. Terry, 2010:4). Dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dapat diterapkan fungsi-fungsi pengelolaan secara umum, yang paling sederhana adalah fungsi pengelolaan menurut Engkoswara yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Zakiyah, 2018:43). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung serta penghambat agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dengan kerangka berfikir, maka penelitian ini diarahkan pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Dengan pengelolaan yang baik diharapkan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Berikut gambar bagan kerangka berfikir pada penelitian ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiyono dalam Abdussamad (2022:12) menyatakan penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Anggito & Setiawan (2018:19) mengungkapkan bahwa dengan ini peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. (Rijali, 2019:81) menambahkan dalam penelitian kualitatif dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Nursapia, 2020:106).

Pada penelitian kualitatif dengan data yang bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa fenomena atau gejala yang dikategorikan ataupun didalamnya, seperti foto, dokumen dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Karanganyar yang berlokasi di Jalan Citarum I No. 9, Dusun Manggeh, Desa Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Penilaian lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Drum band MI Muhammadiyah Karanganyar mencapai banyak prestasi lomba ataupun festival drum band baik di tingkat Kabupaten Karanganyar maupun Karesidenan Surakarta.
- b. Drum band MI Muhammadiyah Karanganyar juga banyak tampil di beberapa kegiatan yaitu Konser Mini Drum band Surya Candra Kirana MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2019, Gebyar Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-48 Tahun 2022, Senam Sehat di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar Tahun 2022, dan Pembukaan Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD Se-Kabupaten Karanganyar dan Sekitarnya Tahun 2023 serta kegiatan-kegiatan lainnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022-Desember 2023, setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lapangan.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pengajuan judul	■															
2	Observasi awal		■														
3	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■									
4	Seminar proposal							■									
5	Pengumpulan data								■	■	■	■	■				
6	Analisis data											■	■	■			
7	BAB IV-V													■	■		

8	Sidang munaqosyah																		
---	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Subjek dan Informan Penelitian

Moleong dalam Jamilah (2022:25) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendamping dan pelatih drum band. Adapun informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, orang tua/wali siswa sebagai paguyuban drum band.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu *snowball sampling*. Teknik snowball sampling adalah suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi (Nurdiani, 2014:1114). Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pada tahap ini harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (Rahardjo, 2010:2). Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggung jawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, apabila dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian (Djaelani, 2013:85). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek penelitian (Subandi, 2011:176). Hasanah (2017:23) mendefinisikan observasi sebagai salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Dengan demikian, pengamat (*observer*) menggunakan seluruh panca indra untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati. Pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa atau gejala yang sedang diamati (Syamsudin, 2015:404).

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar meliputi langkah-langkah pengelolaan diantaranya proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian lebih lanjut adalah pengamatan terhadap faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

Pengamatan tersebut berguna bagi peneliti agar mendapatkan gambaran yang jelas dan valid tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar. Observasi dilakukan dengan teliti dan menggunakan alat bantu berupa *handphone*, kamera dan peralatan tulis.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk lebih memperjelas pengambilan data. Wawancara adalah situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi (Hakim, 2013:167). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur, dengan maksud agar mendapatkan data yang lengkap dan valid serta lebih fokus pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Hal-hal yang diwawancara dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta faktor penghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler drum band.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, guru sebagai pendamping drum band, pelatih drum band, dan orang tua/wali siswa sebagai paguyuban drum band. Narasumber tersebut merupakan seseorang yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Dalam wawancara ini yang ditanyakan tidak jauh dari judul penelitian, hal-hal yang diwawancara dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang belum dapat diperoleh. Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan dokumentasi sebagai alat bantu dan alat penunjang. Dibandingkan dengan metode lain, maka dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah (Akhmad, 2015:47). Beberapa

catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam menganalisis data penelitian. Sebagian besar data audio visual berupa gambar harus dikelola agar bermanfaat bagi peneliti lanjutan. Data yang berupa dokumentasi berguna dalam mengecek kebenaran kembali agar lebih memudahkan deskripsi (Subandi, 2011:177).

Dalam penelitian ini dokumentasi yaitu kegiatan mendokumentasikan segala kegiatan yang berlangsung selama pengamatan yang mendukung data penelitian meliputi proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar. Hal-hal yang dijadikan bahan dokumentasi diantaranya berupa pedoman wawancara, profil sekolah, dokumen foto, piagam penghargaan, tropi dan sebagainya. Pengumpulan dokumen digunakan sebagai bahan untuk menambah informasi dan data-data sebagai bukti tentang faktor-faktor yang diteliti.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam Magdalena et al. (2021:124) teknik keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan kebenaran dari hasil penelitiannya. Sedangkan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah sebuah uji kepercayaan data yang dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Mekarisce, 2020:146). Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi.

Moleong dalam Magdalena et al. (2021:125) triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan data biasa disebut pembandingan data. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber adalah kegiatan menggali dan menganalisis informasi yang dilakukan terhadap beberapa sumber data. Triangulasi

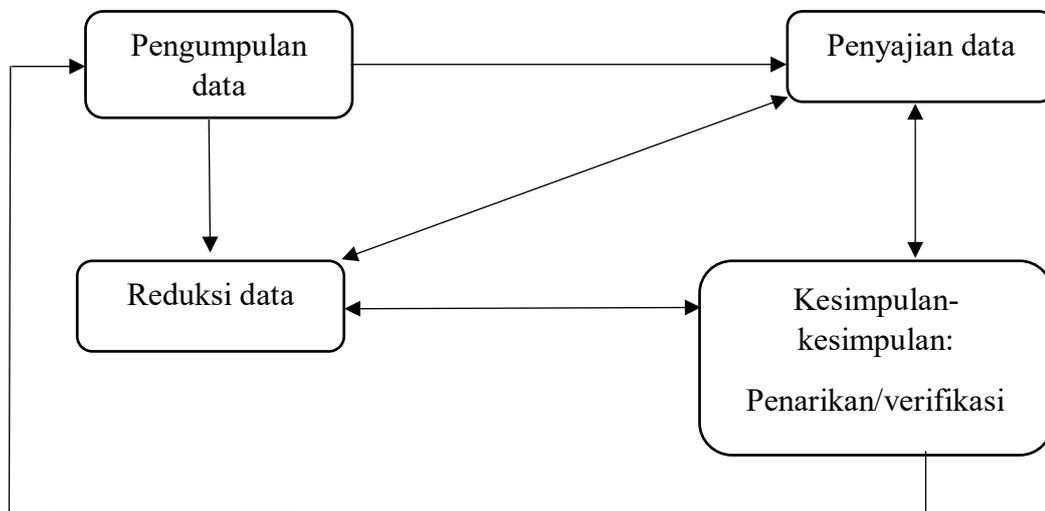
sumber berusaha mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Peneliti melakukan pengecekan data melalui kegiatan wawancara terhadap narasumber yang meliputi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, guru sebagai pendamping ekstrakurikuler drum band, pelatih ekstrakurikuler drum band, dan orang tua/wali siswa sebagai paguyuban ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

2. Triangulasi metode adalah kegiatan menggali dan menganalisis informasi yang dilakukan peneliti terhadap sumber data menggunakan beberapa metode pengambilan data. Pengambilan data dilakukan dengan cara yang berbeda sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang sama. Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, guru sebagai pendamping ekstrakurikuler drum band, pelatih ekstrakurikuler drum band, dan orang tua/wali siswa sebagai paguyuban ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir dalam Rijali (2019:84) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Miles dan Huberman dalam Rijali (2019:83) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitataif

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pada penelitian ini langkah analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian (Djaelani, 2013:90). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di madrasah untuk mengumpulkan data pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar menggunakan berbagai sumber dan teknik yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Rijali, 2019:91). Hasil dari pengumpulan data mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band, faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar maka peneliti melakukan reduksi data karena data diperoleh banyak maka peneliti harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

3. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2019:94). Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk menganalisis hal-hal yang sedang diteliti. Pada tahapan ini dilakukan untuk melihat gambaran yang muncul dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band, faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan ditarik kesimpulan. Kesimpulan adalah proses yang berkaitan dengan penafsiran kesimpulan diperoleh dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah direduksi dan diklarifikasi serta telah diinterpretasi secara seksama dan sistematis. Kesimpulan dari penelitian

ini yaitu mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band, faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Selayang Pandang MI Muhammadiyah Karanganyar



Gambar 4.1 MI Muhammadiyah Karanganyar

MI Muhammadiyah Karanganyar berdiri sejak tahun 1974, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1974 dengan piagam pendirian dari kantor wilayah departemen agama Provinsi Jawa Tengah dengan nama “Madrasah Ibtidaiyah Latihan PGA 6 Tahun” dengan piagam No. LK/3.c/1223/PGM.MI/1978. Kemudian berubah menjadi “Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar” dengan piagam No. LK/3.a/427/PGM.MI/1981, tertanggal 1 Juni 1981 yang ditanda tangani oleh kepala bidang pendidikan agama Islam kantor wilayah departemen agama Provinsi Jawa Tengah Drs. H. Moh Rifa’i sampai sekarang.

Pada periode tahun 2013-2017, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar memberikan amanah kepada Ibu Marjiyanti, S.Ag, M.Pd.I untuk memimpin MI Muhammadiyah Karanganyar. Selanjutnya banyak hal yang dilakukan oleh persyarikatan untuk memaksimalkan program pengembangan madrasah ini. Pasang dan surut telah dialaminya, banyak usaha yang telah dilakukan, berbagai hambatan dan tantangan telah dilaluinya, semua ini telah dilaluinya

dengan baik sehingga dapat menghantarkannya pada kondisi sebagaimana yang sekarang ini.

Keberadaan MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai salah satu amal usaha muhammadiyah disamping amal usaha yang lain. MI Muhammadiyah Karanganyar bukanlah merupakan produk warisan yang sudah matang dan tinggal menikmati, namun merupakan hasil perjuangan yang gigih, dan hasil kerja yang dilakukan persyarikatan dengan tenaga pendidiknyanya dilandasi dengan ikhlas, penuh dedikasi, tanggung jawab dan selalu menjunjung tinggi cita-cita persyarikatan.

Saat ini kehadiran MI Muhammadiyah Karanganyar telah memberi citra positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar. Kendati tanpa tambahan label sekolah unggulan atau sejenisnya, madrasah ini telah mampu menampilkan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas. Karena gambaran seperti itu sudah terlanjur menjadi penilaian masyarakat khususnya warga Karanganyar, MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam kini menjadi tujuan pertama para orang tua untuk kepentingan pendidikan putra-putrinya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa dari tahun ke tahun yang terus meningkat. MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat Kabupaten Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, lahan yang luas dan bangunan yang representatif serta nyaman. MI Muhammadiyah Karanganyar merupakan madrasah yang sangat mendukung berjalannya pendidikan yang berkualitas. Puluhan prestasi di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik telah diraih MI Muhammadiyah Karanganyar.

Banyaknya prestasi akademik maupun non akademik yang diperoleh MI Muhammadiyah Karanganyar mengantarkan madrasah tersebut menjadi salah satu sekolah unggulan yang ditetapkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah melalui

Majelis Dikdasmen dengan penyerahan sertifikat sekolah unggulan di Gedung Siti Walidah lantai 7 kompleks rektorat Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Prestasi non akademik yang berhasil diraih oleh ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu Kompetisi Drum Band Se-Solo Raya Tahun 2017 di GOR Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Kejuaraan Terbuka Drum Band Pelajar Se-Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2018 di GOR UNS Surakarta, Kejuaraan Terbuka Drum Band Pelajar X Se-Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2019 di GOR UNS Surakarta, Festival Drum Band Junior Se-Solo Raya Tahun 2023 di GOR Raden Mas Said Karanganyar, dan lain-lain.

MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai lembaga pendidikan dasar dengan sarana pendukung yang lengkap selalu mengembangkan pola, arah dan peranan pendidikan yang diorganisasikan dalam enam pilar pendidikan yaitu *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk berbuat), *learning to be* (belajar membentuk jati diri), *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama dan berdampingan), *learning to learn* (belajar untuk belajar) dan *learning to thought learn* (belajar melalui belajar).

Proses pembelajaran yang dikembangkan MI Muhammadiyah Karanganyar bertujuan untuk dapat menstimulasi kapasitas kemampuan berfikir siswa dan mampu menghadirkan suasana pembelajaran untuk melayani perbedaan individu dalam hal intelegensi, minat maupun gaya belajar setiap siswa, maka dari itu MI Muhammadiyah Karanganyar dalam hal ini menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada “*multiple intellegences*”.

Multiple intellegences sebagai filsafat pengajaran adalah konsep baru yang menyadari betapa pentingnya pengajaran multimodel. MI Muhammadiyah Karanganyar dalam hal ini merupakan inovator konsep tersebut sebagai aspek penting dalam proses belajar mengajar. *Multiple intellegences* tersebut adalah *verbal linguistic*, *logical mathematical*,

visual spatial, musical, bodily kinesthetic, interpersonal, intrapersonal dan naturalistic. Bersama MI Muhammadiyah Karanganyar mempersiapkan generasi yang berilmu dan berpikir ilmiah, berakhlak mulia dan beramal sholeh serta beramar ma'ruf nahi munkar yang artinya menyuruh seseorang berbuat baik dan melarang seseorang berbuat yang jahat (Observasi, 19 November 2022).

2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Karanganyar



Gambar 4.2 Banner Visi dan Misi MI Muhammadiyah Karanganyar

a. Visi MI Muhammadiyah Karanganyar

Berakhlak mulia, tekun beribadah, terdepan dalam prestasi, berwawasan dan peduli lingkungan, menuju mardhatillah sejati.

b. Misi MI Muhammadiyah Karanganyar

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan yang mengacu pada Al-Qur'an dan Sunah Rasul
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik yang berorientasi pada upaya pelestarian lingkungan hidup
- 3) Meningkatkan profesionalitas dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang berwawasan lingkungan
- 4) Menjamin terselenggaranya pengelolaan madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

- 5) Mewujudkan madrasah menjadi kebanggaan serta bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat
- 6) Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan dan kemajuan madrasah yang berwawasan lingkungan
- 7) Mewujudkan kualitas lingkungan madrasah yang aman, nyaman, asri, dan menjaga pelestarian sumber daya alam sekitar
- 8) Membiasakan warga madrasah melestarikan dan mencegah terjadinya pencemaran serta kerusakan lingkungan (Observasi, 19 November 2022).

3. Sejarah Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar



Gambar 4.3 Logo Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

MI Muhammadiyah Karanganyar berhasil meraih puluhan prestasi di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Salah satu kegiatan non akademik yang mampu meraih beberapa prestasi yakni ekstrakurikuler drum band. Ekstrakurikuler drum band terbentuk hampir sama dengan terbentuknya MI Muhammadiyah Karanganyar yang berdiri sejak tahun 1974 namun drum band *reborn* atau bangkit kembali pada tahun 2017. Drum band sebagai sarana atau wadah pengembangan potensi diri, minat siswa dalam bidang seni serta memfasilitasi dan menyalurkan bakat siswa terutama dari Taman Kanak-Kanak (TK) yang akan masuk

ke MI. Dikarenakan tidak semua TK di Kabupaten Karanganyar ada ekstrakurikuler drum band, maka para orang tua memilih mendaftarkan putra-putrinya di MI Muhammadiyah Karanganyar terutama pada kegiatan ekstrakurikuler drum band.

Drum band MI Muhammadiyah Karanganyar diberi nama oleh kepala madrasah yakni “Surya Candra Kirana (SCK)”. Istilah nama tersebut diambil dari dua kata, surya dan candra kirana. Surya artinya matahari, dan candra kirana artinya perempuan yang luar biasa, cantik jelita, bersinar, budi pekerti luhur, dan mampu memberikan dampak serta manfaat yang luar biasa bagi masyarakat. Diibaratkan matahari yang memberikan cahaya sinarnya seperti sang surya. Prinsip muhammadiyah dengan simbol matahari yang bersinar, diharapkan drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar selalu bersinar dimanapun berada. Maka dari itu, sejarah terbentuknya drum band sebagai *icon* untuk MI Muhammadiyah Karanganyar (Wawancara, 20 Juni 2023).

4. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Perencanaan merupakan awal dari sebuah pengelolaan, proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya.

1) Penetapan Tujuan

Langkah spesifik dan terukur dibutuhkan untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sartini selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dan Koordinator Ekstrakurikuler (WK/KE) bahwa target kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu terbentuk tim drum band yang kuat dimana pemain tersebut sudah pada posisi masing-masing. Seperti field commander

(gitapati), mayoret, colour guard, bass drum, dan lain-lain. Kemudian tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu mampu membawa bendera MI Muhammadiyah Karanganyar ketika tampil di acara-acara besar paling tidak dalam 1 tahun minimal 3 kali kejuaraan drum band (Wawancara, 20 Juni 2023). Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Surya selaku Guru Pendamping Drum Band 2 (GP 2) mampu mengikuti kejuaraan-kejuaraan dan tentunya untuk menjadi juara (Wawancara, 30 Mei 2023).

Dapat disimpulkan bahwa dalam penetapan tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu terbentuk tim drum band yang kuat kemudian tim tersebut mampu mengikuti kejuaraan, memberikan penampilan yang terbaik dan membawa bendera MI Muhammadiyah Karanganyar di beberapa acara besar. Misalnya Gebyar Mukhtar Muhammadiyah Ke-48 Tahun 2022 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar, *Opening Ceremony* Musyawarah Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah Periode Mukhtar Ke-48 Tahun 2023 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar, dan lain-lain.

2) Pengembangan Rencana

Kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar dengan adanya perencanaan diharapkan berjalan sesuai tahap dan dapat memberikan satu gambaran, arah serta petunjuk tentang langkah-langkah yang perlu diambil. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band pertama dilakukan yaitu penelusuran minat dan bakat siswa yang dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran. Dari sejumlah 1.300 siswa, yang memilih ekstrakurikuler drum band sekitar 100 siswa

namun tidak langsung diterima sebagai anggota drum band akan tetapi melalui tahap perekrutan dan seleksi (Wawancara, 20 Juni 2023).

Dilakukan perekrutan dengan beberapa syarat yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band berasal dari kelas II-V yang telah menyelesaikan minimal iqro 6, bagi siswa yang belum tuntas sampai dengan iqro 6 akan difokuskan pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Berlaku bagi seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Karanganyar (Wawancara, 30 Mei 2023).

Selanjutnya yaitu tahapan penyeleksian siswa. Dari sekian banyak alat drum band, siswa diseleksi sesuai dengan pilihan bakatnya, dalam seleksi ini pelatih dari luar yaitu Bapak Dullah dan Bapak Wawan datang ke aula MI Muhammadiyah Karanganyar membantu proses seleksi siswa yang tergabung di drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar (Wawancara, 30 Mei 2023).



Gambar 4.4 Seleksi Ekstrakurikuler Drum Band

Gambar tersebut terlihat bahwa dari sekian banyak alat drum band, siswa diseleksi sesuai dengan pilihan bakatnya, dalam seleksi ini pelatih dari luar yaitu Bapak Dullah dan Bapak Wawan datang ke aula MI Muhammadiyah Karanganyar membantu proses seleksi

siswa yang tergabung di drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar (Observasi, 19 November 2022). Regenerasi personil drum band yang baru tidak dilakukan setiap tahun dikarenakan kurang efektif, namun perekrutan tetap dilakukan setiap tahun pelajaran baru.

Setelah melakukan tahap penelurusan minat bakat, perekrutan dan seleksi sehingga mendapatkan anggota drum band. Kemudian yang perlu dilakukan yaitu bersinergi dengan orang tua/wali siswa. Dari orang tua/wali siswa tersebut dibentuk kepengurusan paguyuban drum band. Paguyuban tersebut dimanfaatkan untuk dapat berkolaborasi bersama untuk mencapai tujuan bersama (Wawancara, 30 Mei 2023).

Paguyuban dibentuk untuk membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Misalnya, ketika akan mengikuti penampilan dan kejuaraan, selain itu tim paguyuban juga mengadakan rapat. Kegiatan tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran dan 3 bulan sekali atau bahkan kondisional sesuai kesepakatan bersama. Rapat yang pertama membahas tentang pembentukan pengurus paguyuban, kesepakatan iuran, pembentukan seragam, dan lain-lain. Dimana rapat tersebut menghadirkan Ibu Marjiyanti selaku kepala madrasah dan penanggung jawab ekstrakurikuler drum band untuk ikut serta menentukan kebijakan, memberikan motivasi, dana juga diberikan oleh beliau serta kebebasan dalam memilih waktu latihan (Wawancara, 20 Juni 2023).

Upaya memilih pelatih yang profesional dibidang alat musik drum band merupakan kunci keberhasilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatih ekstrakurikuler drum band terdiri dari pelatih dalam dan pelatih luar madrasah.

Pelatih dari dalam madrasah biasa disebut dengan guru pendamping (Wawancara, 22 Juni 2023).

Guru pendamping ekstrakurikuler drum band terdiri dari Ibu Rizky Kurniyawati, Ibu Rinda Palupi, Bapak Surya Oktriawan, Bapak Putut Widiatmoko, Bapak Rosyid, Bapak Novianton. Bapak Dullah dan Bapak Wawan merupakan pelatih yang dipercaya dari berdirinya drum band MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu pada tahun 2017-sekarang. Diharapkan para pelatih dapat membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi kepada siswa agar tujuan ekstrakurikuler drum band dapat tercapai (Observasi, 21 Januari 2023).

3) Anggaran Dana

Anggaran dana merupakan rencana berkaitan dana yang disusun dengan sistematis. Anggaran dana digunakan sebagai alat perencanaan dengan membandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan hasil yang diperoleh, dapat diketahui apakah rencana tersebut berhasil seperti yang diharapkan atau penyimpangan dari yang telah direncanakan.

Anggaran dana pada ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar berasal dari Biaya Operasional Siswa (BOS), SPP, iuran paguyuban dari orang tua/wali siswa, dan donator dari luar madrasah (sponsor). Dana tersebut digunakan untuk pembayaran pelatih yang diambilkan dari BOS sebanyak 1 orang Rp 600.000,00, konsumsi pada saat latihan drum band dari iuran paguyuban sebanyak Rp 300.000,00, penampilan dan perlombaan drum band, seragam, transportasi, dan kebutuhan ekstrakurikuler drum band lainnya (Wawancara, 20 Juni 2023).

4) Sarana dan Prasarana

Penetapan sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah Karanganyar sudah dipersiapkan dengan baik, tujuannya agar siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band dengan maksimal.

MI Muhammadiyah Karanganyar menyadari bahwa kelengkapan sarana tersebut sangat menunjang prestasi drum band. Oleh karena itu, pengelola berusaha untuk selalu menambah sarana drum band sesuai dengan kemampuan. Untuk saat ini drum band MI Muhammadiyah Karanganyar mempunyai peralatan musik, sebagai berikut: (Observasi, 21 Januari 2023).



Gambar 4.5 Alat Musik Pianika Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar



Gambar 4.6 Colour Guard Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar



Gambar 4.7 Snare Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar



Gambar 4.8 Stick Mayoret Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Peneliti membuat rekapan terkait sarana peralatan musik drum band MI Muhammadiyah Karanganyar, sejumlah:

Tabel 4.1 Daftar Peralatan Musik Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

No	Nama Alat Drum Band	Jumlah
1	Stick Mayoret	5
2	Colour Guard	12
3	Pianika	10
4	Bellyra	9
5	Bass Drum 16in	3

6	Bass Drum 18in	3
7	Bass Drum 20in	3
8	Snare Drum 12in	6
9	Tenor Drum 12in	4
10	Trio Tom	2
11	Cymbal	2
Total Alat Musik Drum Band		59

(Observasi, 21 Januari 2023)

Dari data yang diperoleh, peralatan musik drum band MI Muhammadiyah Karanganyar sudah cukup baik namun perlu diadakan perawatan dan pengadaan alat agar alat drum band sebagai asset madrasah dapat selalu terjaga.

Pengadaan alat musik drum band dilakukan pada awal tahun pelajaran, dimana alat tersebut dicek dari yang masih layak pakai dan sudah tidak layak pakai. Ada harga ada kualitas, MI Muhammadiyah Karanganyar memilih harga alat musik drum band yang mempunyai kualitas baik, meskipun membutuhkan dana belasan juta. Sehingga pada tahun-tahun berikutnya tinggal merawat dan melakukan penambahan alat musik. Alat musik yang mengharuskan siswa mempunyai sendiri yaitu pianika. Siswa yang memegang alat musik pianika berjumlah 52 siswa, dari madrasah tetap menyediakan alat musik pianika dengan jumlah 10 pianika. Akan tetapi hal tersebut tidak memberatkan siswa. Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar juga pernah mendapatkan bantuan alat musik dari Kementerian Agama (Kemenag) namun alat tersebut kurang cocok untuk siswa MI, namun tetap diterima dengan senang hati (Wawancara, 30 Mei 2023).

Prasarana merupakan kelengkapan yang mendukung dari sarana. Untuk prasarana drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dijelaskan oleh Ibu Sartini WK/KE terkait tempat

latihan di aula madrasah, ketika persiapan konser dan sebagainya dibawa ke taman pancasila, sewa tempat di gedung kelurahan. Dikarenakan dapat mengganggu pada proses pembelajaran (Wawancara, 20 Juni 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dibuktikan dengan observasi selama penelitian bahwa tempat latihan drum band diantaranya jika memungkinkan di aula dan halaman MI Muhammadiyah Karanganyar sudah cukup, akan tetapi jika akan mengikuti pementasan atau kejuaraan dengan adanya jam latihan tambahan tempat latihan dipindahkan ke halaman SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, lapangan Jungke, taman pancasila Karanganyar, alun-alun Karanganyar, atau tempat yang lain (Observasi, 17 Juni 2023).

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar meliputi penetapan tujuan, pengembangan rencana, anggaran dasar, dan sarana serta prasarana.

b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Drum band MI Muhammadiyah Karanganyar mempunyai susunan kepengurusan yang diharapkan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas dalam kepengurusan, jadwal latihan, pentas, kejuaraan, pengelolaan anggaran dana, penerimaan anggota baru, pengkondisian alat, dan lain sebagainya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing pengurus.

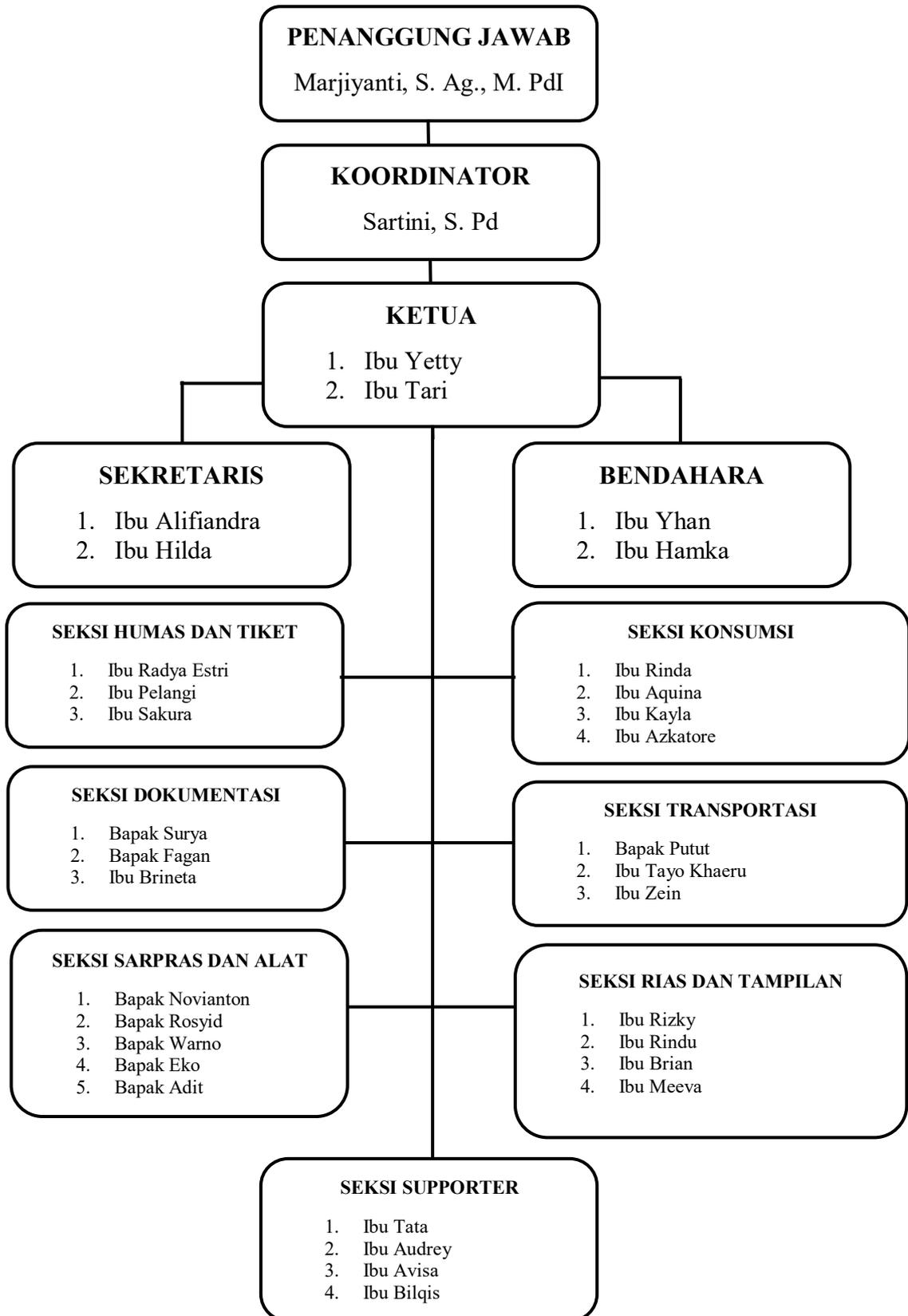
Pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band meliputi kepala madrasah

sebagai penanggung jawab, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler, guru sebagai pendamping ekstrakurikuler drum band, orang tua/wali siswa sebagai pengurus paguyuban ekstrakurikuler drum band, dan pelatih ekstrakurikuler drum band (Wawancara, 30 Mei 2023).

Mekanisme tugas dan wewenang terkait ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar adalah pihak madrasah sebagai penanggung jawab dan memfasilitasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler drum band. Dari paguyuban dibentuk ketua, sekretaris, bendahara, dan pengurus yang lain bertugas untuk membantu jalannya kegiatan ekstrakurikuler drum band, memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band dan menghubungi pelatih disaat akan diadakannya latihan atau kegiatan yang lain. Kemudian guru sebagai pendamping ekstrakurikuler drum band, pendamping drum band terdiri dari 6 guru pendamping yang bertugas sebagai pendamping, pembimbing, mengarahkan, memotivasi siswa dan membantu siswa jika terdapat kesulitan dalam bermain alat musik drum band, 1 guru mendampingi 1 alat musik. Colour Guard (CG) atau bendera dipegang oleh Ibu Rizky, pianika dipegang oleh Bapak Surya, bass drum dipegang oleh Bapak Rosyid dan sebagainya. Dari dukungan kerja sama antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, orang tua/wali siswa dan pelatih membantu dalam keberhasilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar sampai dititik yang sekarang ini (Wawancara, 30 Mei 2023).

Dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu dengan membuat struktur organisasi ekstrakurikuler drum band dan menetapkan mekanisme tugas dan wewenang yang harus dijalankan oleh pihak-pihak yang terlibat.

Adapun susunan pengurus drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.9 Bagan Susunan Pengurus Drum Band MI Muhammadiyah
Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

Setiap susunan pengurus mempunyai perangkat untuk memudahkan anggota dalam melaksanakan tugasnya. Susunan pengurus dibentuk dan ditetapkan berdasarkan rapat antar pihak madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, para guru dengan pihak orang tua/wali siswa anggota drum band. Tugas-tugas susunan pengurus drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab

Tugas penanggung jawab adalah:

- a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan di MI Muhammadiyah Karanganyar
- b. Mengesahkan hasil keputusan musyawarah dan memberikan nasehat
- c. Menetapkan kebijakan dalam setiap musyawarah untuk mencapai mufakat

2. Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler

Tugas koordinator kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Mengkoordinasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler terutama pada ekstrakurikuler drum band
- b. Menyusun dan mengatur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Membantu penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler

3. Ketua

Tugas ketua adalah:

- a. Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya

- b. Memimpin pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler drum band
 - c. Bertanggung jawab terhadap permasalahan dalam organisasi.
4. Sekretaris
- Tugas sekretaris adalah:
- a. Membantu mengelola administrasi penyelenggaraan kegiatan
 - b. Membantu kelancaran pengarsipan dan pemberitahuan penyelenggaraan kegiatan
 - c. Mengkoordinasikan dan mencatat kebijakan yang disampaikan
5. Bendahara
- Tugas bendahara adalah:
- a. Mendata pemasukan dan pengeluaran dana
 - b. Membuat tanda bukti pengeluaran
 - c. Laporan keuangan secara berkala
6. Seksi Humas dan Tiket
- Tugas seksi humas dan tiket adalah:
- a. Menyampaikan segala informasi penting mengenai kegiatan ekstrakurikuler drum band kepada publik
 - b. Menyiapkan media cetak surat kabar
 - c. Membangun komunikasi yang aktif dan kerja sama dengan berbagai pihak
7. Seksi Konsumsi
- Tugas seksi konsumsi adalah menyediakan dan mengatur konsumsi ketika pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler drum band.
8. Seksi Dokumentasi
- Tugas seksi dokumentasi adalah mendokumentasi segala aktivitas kegiatan ekstrakurikuler drum band.

9. Seksi Transportasi

Tugas seksi transportasi adalah menyediakan pelayanan transportasi berupa kendaraan untuk kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler drum band.

10. Seksi Sarpras dan Alat

Tugas seksi sarana prasarana dan alat adalah:

- a. Membantu dalam melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler drum band
- b. Pelaporan peralatan drum band

11. Seksi Rias dan Tampilan

Tugas seksi rias dan tampilan adalah membantu memperindah penampilan untuk menunjang rasa percaya diri siswa ketika di atas panggung.

12. Seksi Supporter

Tugas seksi supporter adalah menjadi pendukung disaat penampilan drum band (Observasi, 17 Juni 2023).

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Pelaksanaan adalah tahap merealisasikan dari perencanaan yang sebelumnya sudah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band tentu ada pihak-pihak yang terlibat dan yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler drum band. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dibutuhkan pengelolaan yang baik agar proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar karena dalam suatu pelaksanaan tidak akan lepas dari proses.

Berdasarkan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band, Ibu Sartini selaku WK/KE menjelaskan jadwal ekstrakurikuler drum band yaitu setiap Sabtu, pukul 10.30-11.00 WIB yang bersifat wajib dan jam tambahan latihan bersifat kondisional apabila akan mengikuti event tampilan atau lomba.

Kurang lebih 1 minggu 3 kali latihan sesuai kesepakatan pelatih, diadakan setelah kegiatan pembelajaran (Wawancara, 20 Juni 2023).

Bapak Dullah selaku Pelatih Drum Band (PD) menjelaskan persiapan yang diperlukan dalam setiap pementasan dan atau perlombaan yaitu terutama fisik dan mental (Wawancara, 22 Mei 2023).

Dalam kegiatan latihan tersebut terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pertama kegiatan pembukaan, guru membuka latihan dengan salam dan doa bersama dilanjutkan dengan presensi. Siswa diberikan kelonggaran izin latihan namun sampai dengan 5 kali tidak datang latihan, guru pendamping drum band lapor kepada koordinator ekstrakurikuler, kemudian Ibu Sartini yang akan mengkomunikasikan kepada orang tua/wali siswa (Observasi, 21 Januari 2023).

Selanjutnya kegiatan inti diambil alih oleh pelatih, pelatih yang mengajar ada Bapak Dullah dan Bapak Wawan dengan pengulangan materi lagu yaitu sang surya. Pelatih menuliskan not lagu sang surya di papan tulis sebagai media tulis untuk dan siswa menyimak dan langsung praktek untuk memudahkan latihan. Lagu yang menjadi prioritas dalam materi pengajaran yaitu sang surya, ditambahkan lagu-lagu pilihan seperti anoman obong dan jengger bali (Wawancara, 22 Mei 2023).

Siswa dikelompokkan kedalam masing-masing kelompok alat musik dengan 1 guru pendamping mendampingi 1 alat musik untuk membantu siswa yang kesulitan bermain alat musiknya. Misalnya pianika dengan pianika, bass drum dengan bass drum, bendera atau colour guard dengan bendera dan sebagainya (Observasi, 17 Juni 2023).



Gambar 4.10 Latihan Colour Guard bersama Ibu Rizky Kurniawati



Gambar 4.11 Latihan Pianika Bersama Bapak Surya



Gambar 4.12 Latihan Marching Bell Bersama Bapak Wawan

Selanjutnya kolaborasi gabungan untuk menyelaraskan not lagu, gerakan dan formasi, seperti dokumentasi berikut:



Gambar 4.13 Latihan Kolaborasi Drum Band

Kemudian kegiatan penutup, pelatih bersama guru pendamping mengevaluasi latihan dan memberikan semangat motivasi kepada siswa dan ditutup dengan doa bersama serta salam. Tidak lupa siswa merapikan alat yang telah dipakai dan menaruh kembali ke tempat semula kecuali siswa yang mempunyai alat pianika dibawa pulang masing-masing.

Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar mempunyai citra yang gemilang di masyarakat. Mulai dari penampilan yang memukau dan prestasi yang luar biasa. Peneliti membuat rekapan beberapa penampilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar antara lain: (Observasi, 22 Mei 2023).



Gambar 4.14 Pentas Drum Band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017 di Taman Pancasila Kabupaten Karanganyar



Gambar 4.15 Festival Parade Drum Band Pelajar Solo Car Free Day 7 tahun 2017 di Slamet Riyadi Kota Surakarta



Gambar 4.16 Pentas Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017 di Car Free Day Kabupaten Karanganyar



Gambar 4.17 Pembukaan Kemah Hizbul Wathon (HW) 360 Day Ramadhan Camp Tahun 2017 di Bumi Perkemahan Delingan Karanganyar



Gambar 4.18 Pawai Ta'aruf Menyambut Bulan ramadhan 1439 H/2018 M di Kabupaten Karanganyar



Gambar 4.19 Pentas Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2018 di Car Free Day Slamet Riyadi Kota Surakarta



Gambar 4.20 Karnaval pelajar Kabupaten Karanganyar tahun 2019 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar



Gambar 4.21 Gebyar Muktamar Muhammadiyah Ke-48 tahun 2022 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar



Gambar 4.22 Opening Ceremony Musyawarah Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah Periode Muktamar Ke-48 Tahun 2023 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar



Gambar 4.23 Gebyar Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah Ke-49 Tahun 2023 dan Sosialisasi PPDB MI Muhammadiyah Karanganyar

Tahun 2017 merupakan reborn atau bangkit kembalinya ekstrakurikuler drum band. Setiap tahun ekstrakurikuler drum band mengikuti event minimal 2 kali perlombaan. Dalam ekstrakurikuler drum band terdapat 4 klasemen yaitu pra mandiri, mandiri utama, mandiri dasar, dan mandiri lanjutan. Kriteria klasemen utama yaitu jumlah pemain dan jenis peralatan musik bebas (tidak dibatasi) sedangkan kriteria klasemen lanjutan yaitu jumlah pemain alat musik statis maksimal 5. Unsur penilaian lomba meliputi analisa musik (melodi, perkusi/ritmis, penyajian) dan showmanship. Dari beberapa klasemen yang diikuti tersebut, drum band MI Muhammadiyah Karanganyar selalu menjadi juara I/II/III (Wawancara, 20 Juni 2023).

Dari beberapa penampilan, prestasi yang berhasil diraih oleh drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dari tahun ke tahun: (Observasi, 22 Mei 2023)



Gambar 4.24 Kompetisi Drum Band Se-Solo Raya Tahun 2017 di GOR Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta

Jerih payah drum band MI Muhammadiyah Karanganyar terbayar sudah. Pada Minggu (08/10) drum band MI Muhammadiyah Karanganyar berhasil menjadi juara umum II kompetisi drum band se-Solo Raya dilaksanakan di GOR UNS Surakarta dengan rincian kejuaraan antara lain:

- a. Juara I mayoret
- b. Juara II analisa music
- c. Juara II display performance.



Gambar 4.25 Kejuaraan Terbuka Drum Band Pelajar Se-Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2018 di GOR UNS Surakarta

Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar berhasil membawa pulang trofi dalam ajang bergensi kejuaraan terbuka drum band pelajar se-Eks Karesidenan Surakarta yang dilaksanakan di GOR UNS Surakarta antara lain:

- a. Juara I visual performance
- b. Juara II musical performance
- c. Juara II general effect
- d. Juara III gitapati/field commander



Gambar 4.26 Kejuaraan Terbuka Drum Band Pelajar X Se-Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2019 di GOR UNS Surakarta

Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar berhasil mendapatkan 7 piala dalam ajang kejuaraan terbuka drum band pelajar x tahun 2019 se-Solo Raya di GOR UNS Surakarta. Dalam kelas display madya, drum band MI Muhammadiyah Karanganyar berhasil meraih tropi:

- a. Juara I visual performance
- b. Juara I mayoret
- c. Juara II gitapati
- d. Juara II general effect
- e. Juara II musical performance.



Gambar 4.27 Festival Drum Band Junior Se-Soloraya Tahun 2023 di GOR Raden Mas Said Karanganyar

Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar berhasil mendapatkan piala dalam ajang festival drum band junior se-Solo Raya tahun 2023 di GOR Raden Mas Said Karanganyar. Drum band MI Muhammadiyah Karanganyar berhasil meraih:

- a. Juara I gitapati/field commander
- b. Juara I paramanandi/mayoret
- c. Juara III konser.

MI Muhammadiyah Karanganyar juga mengadakan festival drum band disetiap tahunnya. Agenda tersebut diadakan sebagai sarana dan memfasilitasi penyaluran bakat siswa dalam bidang seni musik terutama dari Taman Kanak-Kanak (TK) serta sebagai ajang

promosi MI Muhammadiyah Karanganyar terutama terutama pada kegiatan ekstrakurikuler drum band.



Gambar 4.28 Festival Drum Band dan Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017



Gambar 4.29 Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai serta Lomba Tahfidz Tingkat TK/RA/BA/PAUD se-Kabupaten Karanganyar Tahun 2019



Gambar 4.29 Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD se-Kabupaten Karanganyar dan Sekitarnya Tahun 2023.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar dengan menetapkan jadwal latihan, melaksanakan program ekstrakurikuler sesuai dengan sasaran kegiatan dan waktu sebagaimana yang telah direncanakan.

d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Evaluasi dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler drum band sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai penilaian yang mencakup hasil yang telah dicapai selama proses kegiatan tersebut. Mengenai pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, Ibu Rizky selaku GP 1 menjelaskan evaluasi dilakukan setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band berlangsung dan dianggap sangat penting agar pihak madrasah mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik atau tidak. Evaluasi disini tidak hanya untuk mengetahui apakah kegiatan yang dijalankan sudah berhasil atau belum, tetapi ada juga penilaian yang diberikan madrasah untuk perkembangan kompetensi siswa (Wawancara, 30 Mei 2023).

Ditambahkan oleh Ibu Sartini selaku WK/KE setiap kegiatan ekstrakurikuler drum band yang sudah dilaksanakan, pendamping diharuskan membuat laporan kegiatan yang berisi jumlah presensi siswa, catatan-catatan siswa selama mengikuti ekstrakurikuler drum band, dan lain-lain. Nantinya akan dimasukkan kedalam raport siswa sebagai laporan ketercapaian ekstrakurikuler (Wawancara, 20 Juni 2023).

Penilaian ekstrakurikuler dilihat dan dinilai dari cara kemahiran siswa dalam bermain alat musik secara mandiri, penilaian berbentuk huruf dan keterangan. Misalnya, A=baik sekali, B=baik, C=cukup, Ananda Zahra baik dalam memainkan alat musik

pianika, cukup ditambahkan ajang perlombaan yang sudah diraih apa saja, soalnya di raport nanti deskripsi juga (Wawancara, 30 Mei 2023).

Tindak lanjut dari penilaian kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu membuat laporan hasil ekstrakurikuler kemudian diberikan ke wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan akan dilaporkan pada raport siswa.

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler drum band, evaluasi dapat dilakukan dengan metode pengawasan yang dilakukan oleh berbagai pihak. Kegiatan ini bertujuan untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan semula benar-benar dikerjakan. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band dengan melakukan rapat pertemuan paguyuban. Dimana kegiatan tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran dan 3 bulan sekali atau bahkan kondisional sesuai kesepakatan bersama (Wawancara, 22 Juni 2023).

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Suatu program kegiatan ekstrakurikuler tentu terdapat dukungan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar

Dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah memiliki suatu pendukung dan dukungan dalam pelaksanaannya antara lain:

1) Kerja Sama Orang Tua

Peran orang tua/wali siswa tak lepas dari keberhasilan dalam peningkatan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar. Tentu dengan adanya dukungan

kerjasama dari orang tua, siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band (Wawancara, 20 Juni 2023).

2) Pendanaan Cukup

Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, pihak madrasah menyediakan pendanaan yang cukup guna melengkapi kebutuhan dan kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ada (Wawancara, 20 Juni 2023).

3) Alat Standar dan Sesuai

Dibalik kesuksesan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar, pihak madrasah mengupayakan alat musik drum band yang standar dan sesuai guna menghasilkan suara nada yang harmoni (Wawancara, 30 Mei 2023).

4) Tempat Latihan Luas

MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat Kabupaten Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, mempunyai lahan yang luas dan bangunan yang representatif serta nyaman. Sehingga sangat mendukung berjalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band (Wawancara, 30 Mei 2023).

5) Peran Guru Pendamping

Dukungan kerja sama dari guru pendamping juga membantu dalam keberhasilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar. Guru pendamping membimbing, mengarahkan dan menasehati siswa yang kurang memahami pelajaran serta memotivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler untuk mata pelajaran yang kurang dipahami oleh siswa. Jadi, peran guru pendamping di ekstrakurikuler drum band sangat penting dalam peningkatan motivasi (Wawancara, 30 Mei 2023).

6) Pelatih Kompeten

Upaya memilih pelatih yang kompeten dibidangnya juga merupakan kunci keberhasilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik (Wawancara, 30 Mei 2023)..

b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar

Faktor penghambat pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu faktor dari siswa. Faktor internal dari siswa menjadi salah satu penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya motivasi siswa saat latihan mandiri di rumah, ketika siswa izin di waktu latihan rutin drum band, sehingga formasi yang telah diatur sedemikian rupa harus berubah (Wawancara, 20 Juni 2023).

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar

Suatu program kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar sudah terlaksana dengan baik. Dengan adanya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler maka tujuan organisasi akan tercapai. Demikian pula MI Muhammadiyah Karanganyar dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler drum band mengacu pada fungsi-fungsi pengelolaan yang selaras dengan pendapat George R.Terry (2010:4) suatu pengelolaan yang baik yaitu sesuai dengan fungsi pengelolaan, meliputi:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar merupakan suatu proses yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau madrasah. Dalam hal ini, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu penetapan tujuan, pengembangan rencana, anggaran dana, sarana dan prasarana.

1) Penetapan Tujuan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band terkait penetapan tujuan merupakan bagian yang penting dalam program kegiatan ekstrakurikuler drum band. Karena dengan adanya penetapan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band akan terarah dan fokus terhadap tujuan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, proses penetapan tujuan yaitu dengan terbentuknya tim drum band yang kuat kemudian tim tersebut mampu mengikuti kejuaraan, memberikan penampilan yang terbaik dan membawa bendera MI Muhammadiyah Karanganyar di beberapa acara besar.

Drum band jelas melibatkan banyak orang dalam kegiatannya, sehingga perlu sebuah kolaborasi yang baik dari setiap pemain. Kolaborasi yang baik menjadi kunci sukses dalam sebuah drum band yang nantinya juga berkontribusi pada prestasi yang lebih baik. Sikap bersahabat ini sudah sangat terlihat dalam ekstrakurikuler ini. Jadi terlihat dimana anggota pemain drum band dapat berteman dengan baik satu sama lain. Selain itu, terlihat kerja sama yang terjalin antar anggota pemain. Hal ini sesuai dengan pendapat Khoiriyah et al. (2019:140) kerja sama sangat diperlukan dalam kelompok drum band. Jika tidak ada kerja sama yang terjalin dengan ekstrakurikuler drum band ini tidak dapat berjalan dengan

maksimal. Prestasi siswa di madrasah merupakan faktor penting dalam pendidikan yang berkualitas. Sehingga banyaknya prestasi drum band menjadikan MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai salah satu madrasah unggulan. Hal tersebut sesuai dengan visi MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu berakhlak mulia, tekun beribadah, terdepan dalam prestasi, berwawasan dan peduli lingkungan, menuju mardhatillah sejati.

2) Pengembangan Rencana

Pengembangan rencana dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar terdapat beberapa langkah yaitu regenerasi personil dimulai dari tahapan penelusuran minat bakat, tahapan perekrutan, dan tahap penyeleksian siswa sehingga mendapatkan anggota baru. Penelusuran minat dan bakat siswa dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran. Dari sejumlah 1.300 siswa, yang memilih ekstrakurikuler drum band sekitar 100 siswa namun tidak langsung diterima sebagai anggota drum band akan tetapi melalui tahap perekrutan dan seleksi.

Perekrutan anggota drum band dengan beberapa syarat yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band berasal dari kelas II-V yang telah menyelesaikan minimal iqro 6, bagi siswa yang belum tuntas sampai dengan iqro 6 akan difokuskan pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Berlaku bagi seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Karanganyar. Dari sekian banyak alat drum band, siswa diseleksi sesuai dengan pilihan bakatnya, dalam seleksi ini pelatih dari luar yaitu Bapak Dullah dan Bapak Wawan datang ke aula MI Muhammadiyah Karanganyar membantu proses seleksi siswa yang tergabung di drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar.

Pentingnya drum band MI Muhammadiyah melakukan regenerasi personil adalah untuk pengkaderan agar organisasi memiliki anggota yang berkualitas setiap waktunya. Apabila anggota yang baru memiliki kualitas yang baik, maka organisasi cepat bertumbuh dan dapat berkembang dengan pesat untuk mencapai tujuan organisasi. Parepare (2023:45) juga berpendapat bahwa berbagai perbaikan yang dilakukan melalui regenerasi diidentifikasi sebagai titik perubahan. Pengalaman sering kali menjadi evaluasi awal mengapa harus meningkat.

Setelah dilakukan tahap penelurusan minat bakat, perekrutan dan seleksi sehingga mendapatkan anggota drum band. Kemudian yang perlu dilakukan yaitu bersinergi dengan orang tua/wali siswa. Dari orang tua/wali siswa tersebut dibentuk kepengurusan paguyuban drum band. Paguyuban tersebut dimanfaatkan untuk dapat berkolaborasi bersama untuk mencapai tujuan bersama. Paguyuban dibentuk untuk membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Misalnya, ketika akan mengikuti penampilan dan kejuaraan, selain itu tim paguyuban juga mengadakan rapat. Kegiatan tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran dan 3 bulan sekali atau bahkan kondisional sesuai kesepakatan bersama. Rapat yang pertama membahas tentang pembentukan pengurus paguyuban, kesepakatan iuran, pembentukan seragam, dan lain-lain. Dimana rapat tersebut menghadirkan Ibu Marjiyanti selaku kepala madrasah dan penanggung jawab ekstrakurikuler drum band untuk ikut serta menentukan kebijakan, memberikan motivasi, dana juga diberikan oleh beliau serta kebebasan dalam memilih waktu latihan.

Dari data tersebut siswa mempunyai minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band, tentu diharapkan orang tua bisa mendukung sepenuhnya minat tersebut. Dukungan orang tua selain sebagai motivasi dan juga untuk menjadikan keterampilan siswa

supaya berkembang dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lain di luar jam madrasah.

Bentuk kerja sama orang tua dan guru juga dianggap penting dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua. Nisa' & Fatmawati (2020:142) upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam melakukan kerja sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua siswa, menyamakan persepsi dan nilai-nilai yang ditanamkan madrasah dengan nilai-nilai yang diajarkan orang tua dengan melakukan komunikasi diawal pertemuan dan memberikan kesempatan kepada orang tua siswa untuk terlibat.

Upaya memilih pelatih yang profesional dibidang alat musik drum band merupakan kunci keberhasilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatih ekstrakurikuler drum band terdiri dari pelatih dalam dan pelatih luar madrasah. Pelatih dari dalam madrasah biasa disebut dengan guru pendamping. Guru pendamping ekstrakurikuler drum band terdiri dari Ibu Rizky Kurniyawati, Ibu Rinda Palupi, Bapak Surya Oktriawan, Bapak Putut Widiatmoko, Bapak Rosyid, Bapak Novianton. Bapak Dullah dan Bapak Wawan merupakan pelatih yang dipercaya dari berdirinya drum band MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu pada tahun 2017 – sekarang. Diharapkan para pelatih dapat membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi kepada siswa agar tujuan ekstrakurikuler drum band dapat tercapai.

3) Anggaran Dana

Penganggaran dana terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar berasal dari Biaya Operasional Siswa (BOS), SPP, iuran paguyuban dari orang tua/wali

siswa, dan donator dari luar madrasah (sponsor). Dana tersebut digunakan untuk pembayaran pelatih yang diambilkan dari BOS sebanyak 1 orang Rp 600.000,00, konsumsi pada saat latihan drum band dari iuran paguyuban sebanyak Rp 300.000,00, penampilan dan perlombaan drum band, seragam, transportasi, dan kebutuhan ekstrakurikuler drum band lainnya.

Ketersediaan anggaran dan dana tidak selamanya berbanding lurus dengan tujuan pendidikan. Disinilah pentingnya implementasi pengelolaan dana madrasah dalam bentuk apapun. Dengan adanya pengelolaan yang baik dan profesional, maka proses pendidikan akan berjalan dengan baik dalam setiap aspeknya. Pengelolaan biaya adalah bagaimana menggunakan biaya sesuai dengan yang direncanakan. Sejalan dengan Ismail & Sumaila (2020:4) bahwa pengelolaan madrasah lebih bersifat desentralistik agar lebih mandiri dalam pengelolaan serta memberikan ruang yang lebih luas bagi madrasah dalam mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan.

4) Penetapan Sarana dan Prasarana

Sementara itu untuk penetapan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti sudah dipersiapkan dengan baik. MI Muhammadiyah Karanganyar menyadari bahwa kelengkapan sarana tersebut sangat menunjang prestasi drum band. Oleh karena itu, pengelola berusaha untuk selalu menambah sarana drum band sesuai dengan kemampuan. Alat musik drum band MI Muhammadiyah Karanganyar sudah cukup baik namun perlu diadakan perawatan dan pengadaan alat agar alat drum band sebagai asset madrasah dapat selalu terjaga. Pengadaan alat musik drum band dilakukan pada awal tahun pelajaran, dimana alat tersebut dicek dari yang masih layak pakai dan sudah tidak layak pakai.

Hal ini diperjelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa penetapan sarana dan prasarana dengan melakukan pengadaan sarana dan prasarana di madrasah sebagai upaya merealisasikan rencana kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler drum band.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar selaras dengan empat tahap perencanaan menurut Handoko (2012:7) diantaranya:

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Berdasarkan hasil penelitian dan didasarkan pada teori yang ada bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar sudah sesuai dengan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band.

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Drum band MI Muhammadiyah Karanganyar mempunyai susunan kepengurusan yang diharapkan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas dalam kepengurusan, jadwal latihan, pentas, kejuaraan, pengelolaan anggaran dana, penerimaan anggota baru, pengkondisian alat, dan lain sebagainya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing pengurus.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band meliputi kepala madrasah sebagai penanggung jawab, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler, guru sebagai pendamping ekstrakurikuler drum band, orang tua/wali siswa sebagai pengurus paguyuban ekstrakurikuler drum band, dan pelatih ekstrakurikuler drum band.

Mekanisme tugas dan wewenang terkait ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar adalah pihak madrasah sebagai penanggung jawab dan memfasilitasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler drum band. Dari paguyuban dibentuk ketua, sekretaris, bendahara, dan pengurus yang lain bertugas untuk membantu jalannya kegiatan ekstrakurikuler drum band, memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band dan menghubungi pelatih disaat akan diadakannya latihan atau kegiatan yang lain. Kemudian guru sebagai pendamping ekstrakurikuler drum band, pendamping drum band terdiri dari 6 guru pendamping yang bertugas sebagai pendamping, pembimbing, mengarahkan, memotivasi siswa dan membantu siswa jika terdapat kesulitan dalam bermain alat musik drum band, 1 guru mendampingi 1 alat musik. Colour Guard (CG) atau bendera dipegang oleh Ibu Rizky, pianika dipegang oleh Bapak Surya, bass drum dipegang oleh Bapak Rosyid dan sebagainya. Dari dukungan kerja sama antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, orang tua/wali siswa dan pelatih membantu dalam keberhasilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar sampai dititik yang sekarang ini.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar sesuai dengan tujuan pengorganisasian menurut Handoko (2012:10), diantaranya:

- 1) Mendelegasikan tugas-tugas untuk menjaga keseimbangan beban kerja dalam suatu organisasi yang sehat

- 2) Memberikan batasan wewenang untuk melaksanakan tugas sehingga setiap orang dapat mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan
- 3) Memastikan tanggung jawab dalam jabatan perorangan untuk mencegah seseorang melemparkan kesalahan kepada orang lain
- 4) Memudahkan koordinasi, tidak hanya mengkoordinasi sumber daya manusia tetapi juga sumber daya lainnya, seperti anggaran, fasilitas dan peralatan
- 5) Memudahkan motivasi dan moral pekerja.

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar memfokuskan pada penetapan jadwal latihan dan pelaksanaan program sesuai dengan sasaran kegiatan dan waktu sebagaimana yang telah direncanakan. Karena drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar bersifat kegiatan ekstrakurikuler pilihan dimana kegiatan ekstrakurikuler drum band tersebut dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Jadwal latihan ekstrakurikuler drum band yaitu setiap Sabtu, pukul 10.30-11.00 WIB yang bersifat wajib dan jam tambahan latihan bersifat kondisional apabila akan mengikuti event tampilan atau lomba. Kurang lebih 1 minggu 3 kali latihan sesuai kesepakatan pelatih, diadakan setelah kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan latihan tersebut terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pertama kegiatan pembukaan, guru membuka latihan dengan salam dan doa bersama dilanjutkan dengan presensi. Siswa diberikan kelonggaran izin latihan namun sampai dengan 5 kali tidak datang latihan, guru pendamping drum

band lapor kepada koordinator ekstrakurikuler, kemudian Ibu Sartini yang akan mengkomunikasikan kepada orang tua/wali siswa.

Selanjutnya kegiatan inti diambil alih oleh pelatih, pelatih yang mengajar ada Bapak Dullah dan Bapak Wawan dengan pengulangan materi lagu yaitu sang surya. Pelatih menuliskan not lagu sang surya di papan tulis sebagai media tulis untuk dan siswa menyimak dan langsung praktek untuk memudahkan latihan.

Siswa dikelompokkan kedalam masing-masing kelompok alat musik dengan 1 guru pendamping mendampingi 1 alat musik untuk membantu siswa yang kesulitan bermain alat musiknya. Misalnya pianika dengan pianika, bass drum dengan bass drum, bendera atau colour guard dengan bendera dan sebagainya. Selanjutnya kolaborasi gabungan untuk menyelaraskan not lagu, gerakan dan formasi.

Kemudian kegiatan penutup, pelatih bersama guru pendamping mengevaluasi latihan dan memberikan semangat motivasi kepada siswa dan ditutup dengan doa bersama serta salam. Tidak lupa siswa merapikan alat yang telah dipakai dan menaruh kembali ke tempat semula kecuali siswa yang mempunyai alat pianika dibawa pulang masing-masing.

Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar mempunyai citra yang gemilang di masyarakat. Mulai dari penampilan yang memukau dan prestasi yang luar biasa. Beberapa penampilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar adalah sebagai berikut:

- 1) Pentas Drum Band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017 di Taman Pancasila Kabupaten Karanganyar
- 2) Festival Parade Drum Band Pelajar Solo Car Free Day 7 tahun 2017 di Slamet Riyadi Kota Surakarta
- 3) Pentas Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017 di Car Free Day Kabupaten Karanganyar

- 4) Pembukaan Kemah Hizbul Wathon (HW) 360 Day Ramadhan Camp Tahun 2017 di Bumi Perkemahan Delingan Karanganyar
- 5) Pawai Ta'aruf Menyambut Bulan ramadhan 1439 H/2018 M di Kabupaten Karanganyar
- 6) Pentas Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2018 di Car Free Day Slamet Riyadi Kota Surakarta
- 7) Karnaval pelajar Kabupaten Karanganyar tahun 2019 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar
- 8) Gebyar Muktamar Muhammadiyah Ke-48 tahun 2022 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar
- 9) Opening Ceremony Musyawarah Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah Periode Muktamar Ke-48 Tahun 2023 di Alun-Alun Kabupaten Karanganyar
- 10) Gebyar Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah Ke-49 Tahun 2023 dan Sosialisasi PPDB MI Muhammadiyah Karanganyar

Dari beberapa penampilan tersebut, drum band MI Muhammadiyah Karanganyar juga berhasil meraih prestasi, sebagai berikut:

- 1) Kompetisi Drum Band Se-Solo Raya Tahun 2017 di GOR Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta
 - a) Juara I mayoret
 - b) Juara II analisa music
 - c) Juara II display performance.
- 2) Kejuaraan Terbuka Drum Band Pelajar Se-Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2018 di GOR UNS Surakarta
 - a) Juara I visual performance
 - b) Juara II musical performance
 - c) Juara II general effect
 - d) Juara III gitapati/field commander
- 3) Kejuaraan Terbuka Drum Band Pelajar X Se-Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2019 di GOR UNS Surakarta

- a) Juara I visual performance
 - b) Juara I mayoret
 - c) Juara II gitapati
 - d) Juara II general effect
 - e) Juara II musical performance.
- 4) Festival Drum Band Junior Se-Soloraya Tahun 2023 di GOR Raden Mas Said Karanganyar
- a) Juara I gitapati/field commander
 - b) Juara I paramanandi/mayoret
 - c) Juara III konser.

MI Muhammadiyah Karanganyar juga mengadakan festival drum band disetiap tahunnya. Agenda tersebut diadakan sebagai sarana dan memfasilitasi penyaluran bakat siswa dalam bidang seni musik terutama dari Taman Kanak-Kanak (TK) serta sebagai ajang promosi MI Muhammadiyah Karanganyar terutama terutama pada kegiatan ekstrakurikuler drum band.

- 1) Festival Drum Band dan Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017
- 2) Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai serta Lomba Tahfidz Tingkat TK/RA/BA/PAUD se-Kabupaten Karanganyar Tahun 2019
- 3) Festival Drum Band dan Lomba Mewarnai Tingkat TK/RA/BA/PAUD se-Kabupaten Karanganyar dan Sekitarnya Tahun 2023.

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler drum band hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah diterapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi dan misi madrasah serta tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band tersebut dapat tercapai karena langkah-langkah dalam pelaksanaan pengelolaan ditetapkan secara

tepat. Sesuai dengan Hoffman (2021:142) langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Menentukan strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai
- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) Mengadakan review secara berkala
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.

d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MI Muhammadiyah Karanganyar

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band di Muhammadiyah Karanganyar berlangsung dan dianggap sangat penting agar pihak madrasah mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik atau tidak. Evaluasi disini tidak hanya untuk mengetahui apakah kegiatan yang dijalankan sudah berhasil atau belum, tetapi ada juga penilaian yang diberikan madrasah untuk perkembangan kompetensi siswa.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler drum band yang sudah dilaksanakan, pendamping diharuskan membuat laporan kegiatan yang berisi jumlah presensi siswa, catatan-catatan siswa selama mengikuti ekstrakurikuler drum band, dan lain-lain. Nantinya akan dimasukkan kedalam raport siswa sebagai laporan ketercapaian

ekstrakurikuler. Tindak lanjut dari penilaian kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu membuat laporan hasil ekstrakurikuler kemudian diberikan ke wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan akan dilaporkan pada raport siswa.

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler drum band, evaluasi dapat dilakukan dengan metode pengawasan yang dilakukan oleh berbagai pihak. Kegiatan ini bertujuan untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan semula benar-benar dikerjakan

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band dengan melakukan rapat pertemuan paguyuban. Dimana kegiatan tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran dan 3 bulan sekali atau bahkan kondisional sesuai kesepakatan bersama.

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif. Sesuai dengan Permendikbud (2014:4) Siswa diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler pada setiap semester. Setelah program selesai, pembina perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemanfaatan program bagi siswa maupun bagi madrasah. Hasil dari evaluasi ini juga bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk menentukan perlu adanya suatu program ekstrakurikuler dilanjutkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar

a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, antara lain:

1) Kerja Sama Orang Tua

Peran orang tua/wali siswa tak lepas dari keberhasilan dalam peningkatan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar. Tentu dengan adanya dukungan kerjasama dari orang tua, siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band.

Berkaitan dengan orang tua sebagai faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2003 tentang implementasi kurikulum, bahwa pihak yang terlibat dalam pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler adalah satuan pendidikan, komite madrasah, dan orang tua.

2) Pendanaan Cukup

Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, pihak madrasah menyediakan pendanaan yang cukup guna melengkapi kebutuhan dan kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ada.

3) Alat Standar dan Sesuai

Dibalik kesuksesan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar, pihak madrasah mengupayakan alat musik drum band yang standar dan sesuai guna menghasilkan suara nada yang harmoni.

4) Tempat Latihan Luas

MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat Kabupaten Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, mempunyai lahan yang luas dan bangunan yang representatif serta nyaman. Sehingga sangat mendukung berjalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band.

5) Peran Guru Pendamping

Dukungan kerja sama dari guru pendamping juga membantu dalam keberhasilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar. Guru pendamping membimbing, mengarahkan dan menasehati siswa yang kurang memahami pelajaran serta memotivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler untuk mata pelajaran yang kurang dipahami oleh siswa. Jadi, peran guru pendamping di ekstrakurikuler drum band sangat penting dalam peningkatan motivasi siswa.

6) Pelatih Kompeten

Upaya memilih pelatih yang kompeten dibidangnya juga merupakan kunci keberhasilan drum band MI Muhammadiyah Karanganyar, sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Dalam hal ini, peran pelatih selain untuk guru dalam memberikan ilmu, namun juga sebagai pihak yang diharapkan mampu memberikan suatu pencerahan dalam sebuah konflik yang bersumber dari dalam maupun luar tim.

Hal tersebut menurut Sucipto et al. (2022:71) setiap orang memiliki peluang untuk untuk menjadi pelatih yang kompeten dan mampu menerapkan seluruh standar yang ada, namun hal tersebut membutuhkan proses dan ketekunan serta keuletan untuk sampai pada puncak prestasi pelatih atau puncak karir pelatih. Tidak ada kata menyerah terus selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam mewujudkan diri sebagai pelatih yang kompeten, sesuai dengan ungkapan yang diuraikan bahwa kegigihan mampu mengubah

kegagalan jadi keberhasilan, dimana dapat dimaknai tidak hanya untuk tim namun juga untuk pelatih.

b. Faktor Penghambat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar

Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu kurangnya motivasi siswa. Agar proses kegiatan ekstrakurikuler drum band dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan adanya motivasi. Motivasi timbul dalam diri seseorang yang mana menyebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu yang diinginkan.

Orang tua sebagai motivator siswa harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas siswa, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila siswa berhasil dalam mencapai prestasi. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat siswa lebih giat dan aktif dalam belajar. Peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan kepada siswa baik di rumah maupun di sekolah (Nisa' & Fatmawati, 2020:145).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu penetapan tujuan, pengembangan rencana, anggaran dana, penetapan sarana dan prasarana.
 - b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu membuat struktur pengurus drum band, penetapan mekanisme tugas dan wewenang yang harus dijalankan oleh pihak-pihak yang terlibat. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler drum band meliputi penanggung jawab, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, guru pendamping, dan paguyuban drum band.
 - c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu penetapan jadwal latihan, pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler drum band sesuai dengan sasaran kegiatan dan waktu sebagaimana yang telah direncanakan.
 - d. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu rapat pertemuan paguyuban dilaksanakan awal tahun pelajaran atau satu tahun sekali, tiga bulan sekali, kondisional

sesuai kesepakatan bersama, dan pengawasan ekstrakurikuler drum band, serta laporan ketercapaian ekstrakurikuler.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu kerja sama dengan orang tua, pendanaan yang cukup, alat musik drum band yang standar dan sesuai, tempat latihan yang luas, peran guru pendamping, pelatih yang kompeten. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu kurangnya motivasi siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendamping ekstrakurikuler drum band, agar lebih melakukan pendekatan secara personal kepada siswa dengan cara memberikan semangat motivasi dan apresiasi berupa duplikat piala, piagam, atau benda berharga lainnya disaat anggota drum band tampil dan menjadi juara
2. Bagi pengurus ekstrakurikuler drum band, dalam setiap proses pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi harus terdapat pendokumentasian agar siapa saja yang akan melanjutkan kepengurusan ekstrakurikuler drum band terdapat sumber yang valid
3. Bagi madrasah, lebih mengoptimalkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dengan tujuan untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan potensi bakat dan minat dengan cara tetap menjaga koordinasi yang baik antara pihak madrasah dengan orang tua/wali siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Goffar. (2018). Manajemen dalam Islam (perspektif al-Qur'an dan hadits). *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 8(1), 35-58.
- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Afifuddin. (2010). Pengantar Administrasi Pembangunan. Bandung: CV Alfabeta.
- Afriandini, L. (2021). Optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung (*Doctoral dissertation*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43-54.
<http://journal.stmikdb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/17>
- Alfinanda, N. F., & Florean, M. R. (2020). Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumbband. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(2), 137-147.
<https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.18750>
- Alfizar, M. A. (2021). Analisis Hukum Terhadap Pelaksanaan Bantuan Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Bop Paud)(Studi pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kampung Bandar Putih Tua, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Kotabumi).
- Alfizar, M. (2021). *Pengertian , tujuan, dan Fungsi Pengelolaan*. 4, 1-13.
<http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB 2 AVIF.pdf>
- Anggito & Setiawan. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Astuti, A. K. (2017). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Muhammadiyah Cipete (*Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19.

- Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82-92.
- Faizin, I. (2017). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah. *Jurnal Madaniyah*, 7(2), 261–283. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/75>
- Fitrawati, F., Syarif, I., & Yensharti, Y. (2012). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir. *Jurnal Sendratasik*, 1(1), 34-43.
- Flippo. (2017). Penulis adalah Kasubbag Keuangan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. □ 113. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 17 no 31(31), 113–124. <http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/19>
- George R.Terry, L. W. R. (2010). Dasar Dasar Manajemen.
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4(2), 165–172. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>
- Hanafi, M. (2015). *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*.
- Handoko, T. H. (2012). Pengantar Manajemen Karangan T . Hani Handoko Bab 2. *Faizal Nuzul Razak Hamid, S.E*, 1(1), 30. https://www.academia.edu/12124668/BUKU_KARYA_T.HANI_HANDOKO
- Harahap, S. (2020). *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*.
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasibuan, M. (2016). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA, edisi revisi .intro (PDFDrive).pdf. In *PT. Bumi Aksara: Vol. revisi*.
- Hesti Setyarini. (2011). Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pengembangan Diri Di SD. 953–963.
- Hidayah, I. N. (2013). Manajemen Marching Band Mi Al-Huda. *Harmonia Journal of Art Research and Education* , Universitas Negeri Semarang
- Hoffman, T. (2021). Salim. *Al Qaeda Declares War*, 142–144. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1xx9j18.15>
- Ifadah, N. (2021). Diajukan untuk memenuhi kewajiban dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. *Skripsi Publikasi*, 259.
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah

- Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-01>
- Ismayanti, M. W., & Paksi, H. P. (2019). Pendidikan Karakter pada Ekstrakurikuler Drum Band di SDN Wotan Sumberrejo Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4).
- Jamilah, W. (2022). *Aktifitas corporate social responsibility (CSR) PT. Sinar Halomoan dalam mengembangkan fasilitas pendidikan di desa pasir jae kec sosa kab padang lawas*.
- Jenangan, N. (2018). *Jawab Melalui Ekstrakurikuler Drum Band*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). *KBBI Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Khoiriyah, M. L., Tika Damayani, A., & . R. (2019). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17334>
- Kurniawan, E. Y. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(2).
- Kurniawan, M. E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 1-8.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid di Kelas III SDN Sindangsari III. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Maryatun, I. B. (2018). Pemanfaatan Kegiatan Outbound untuk Melatih Kerja Sama (sebagai Moral Behavior) Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengajar Pada Program Studi Pendidikan Guru- Pendidik Anak Usia Dini*, 1–11.
- Massoni, E. (2011). Positive Effects of Extra Curricular Activities on Students. *ESSAI(The Berkeley Electronic Press)*, 9(Article 7), 84–87.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Misy'al, U., & Bayu, R. N. Perkembangan Orkes Patriotik Drum Band di Indonesia Pada Tahun 1977-1983.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

- M. Manullang, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan*. Jakarta. Gajah Mada Press.
- Narmoatmojo, W. (2010). *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya*.
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Nisa', R., & Fatmawati, E. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida"*, 01(02), 135–150.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>
- Oleh, S., & Isro, A. Z. (2021). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi*.
- Parepare, I. (n.d.). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(1), 38–46. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>
- Pendidikan Sejarah, J., & Nugroho Bayu Aji, R. (2022). Perkembangan Orkes Patriotik Drum Band di Indonesia Pada Tahun 1977-1983 Usamah Misy'al. In *Journal Pendidikan Sejarah* (Vol. 13, Issue 1).
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. (2014).
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Rakhmansyah, R. (2018). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drum Band Di SD Negeri Tanjungtirto 1 Berbah Sleman. *Jurnal Pendidikan Musik*, 7(1), 41–49.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Rue, L. W., & Terry, G. R. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputri Marheni. (2020). *Wawancara*. 1–29.

- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Sholihatin, N. (2019). *Pengaruh Novel Api Tauhid terhadap Sikap Pantang Menyerah di Kalangan Santriwati Muzamzamah Darul Ulum Jombang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Governance*, 1(2).
- Subandi, S. (2011). Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 11(2), 62082. <https://www.neliti.com/publications/62082/deskripsi-kualitatif-sebagai-satu-metode-dalam-penelitian-pertunjukan#id-section-content>
- Sucipto, A., Mutohir, C., & Muhyi, M. (2022). *Kompetensi Pelatih Olahraga*.
- Sutisna, O. (1983). *Administrasi pendidikan: dasar teoritis untuk praktek profesional*. Angkasa, Bandung.
- Syaban, M. (2022). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam Marwan Syaban. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender, Dan Agama*, 12 Nomor 2, 131–141.
- Syamsudin, A. (2015). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020). Strategi Kepala Madrasah..dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 101–110.
- Umrotin. (2021). *Manajemen Ekstrakurikuler Di SD Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara*. Tesis Thesis, Unisnu Jepara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, H. (2013). *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan*.
- Vaivi, M., Program, Y., Sendratasik, S. P., & Sendratasik, J. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Sd Negeri 48 Ganting Padang (Vol. 9, Issue 1).
- Wahyu Ismayanti, M., & Pandu Paksi, H. (2019). Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Drum Band Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Drum Band Di SDN Wotan Sumberrejo Bojonegoro.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).

- Yumnah, S., Islam, A., & Bangil, P. (2016). Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 22-34.
- Yusuf, N. (2018). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar KIP Unsyiah* (Vol. 3, Issue 1).
- Zakiyah, Q. Y. (2018). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER MADRASA. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1), 41–51. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Keterangan Observasi	
Hari/Tanggal	
Waktu	
Tempat	

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Observasi
1	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar	
2	Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar	
3	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar	
4	Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar	
5	Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar	

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024****WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN
(KOORDINATOR EKSTRAKURIKULER)**

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
2. Bagaimana tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?
3. Apa target dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
4. Apa strategi yang dilakukan terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dalam mencapai efisien dan efektivitas?
5. Bagaimana program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa MI Muhammadiyah Karanganyar dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
7. Bagaimana sistem perekrutan dan seleksi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
8. Bagaimana sistem penilaian ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?
9. Berasal dari mana penganggaran atau pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

10. Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band?
11. Bagaimana struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?
12. Bagaimana pembagian tugas masing-masing personil dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
13. Bagaimana kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
14. Bagaimana tahapan dalam proses pengawasan terhadap ekstrakurikuler drum band
15. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band?
16. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band?
17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

GURU PENDAMPING EKSTRAKURIKULER DRUM BAND

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
2. Bagaimana tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?
3. Apa target dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
4. Apa strategi yang dilakukan terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dalam mencapai efisien dan efektivitas?
5. Bagaimana program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa MI Muhammadiyah Karanganyar dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
7. Bagaimana sistem perekrutan dan seleksi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
8. Bagaimana sistem penilaian ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?
9. Berasal dari mana penganggaran atau pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
10. Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band?
11. Bagaimana struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

12. Bagaimana pembagian tugas masing-masing personil dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
13. Bagaimana kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
14. Bagaimana tahapan dalam proses pengawasan terhadap ekstrakurikuler drum band
15. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band?
16. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band?
17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

KETUA PAGUYUBAN DRUM BAND

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
2. Bagaimana tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?
3. Apa target dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
4. Apa strategi yang dilakukan terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dalam mencapai efisien dan efektivitas?
5. Bagaimana program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa MI Muhammadiyah Karanganyar dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
7. Bagaimana sistem perekrutan dan seleksi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
8. Bagaimana sistem penilaian ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?
9. Berasal dari mana penganggaran atau pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
10. Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band?
11. Bagaimana struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

12. Bagaimana pembagian tugas masing-masing personil dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?
13. Bagaimana kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?
14. Bagaimana tahapan dalam proses pengawasan terhadap ekstrakurikuler drum band
15. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band?
16. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band?
17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

PELATIH EKSTRAKURIKULER DRUM BAND

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan :

1. Apa metode yang digunakan pelatih dalam pengajaran materinya?
2. Bagaimana proses latihan drum band?
3. Apa saja lagu yang menjadi prioritas dalam materi pengajaran?
4. Apa saja persiapan yang diperlukan dalam setiap pementasan dan atau perlombaan?
5. Apakah terdapat kendala dalam melatih ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai!

No	Aspek Dokumentasi	Kelengkapan Dokumen		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pedoman wawancara dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan (koodinator ekstrakurikuler) b. Guru pendamping drum band c. Pelatih drum band d. Ketua paguyuban drum band 			
2	Profil sekolah			
3	Dokumen foto: <ol style="list-style-type: none"> a. Foto kegiatan drum band b. Foto piagam penghargaan c. Foto tropi 			

Lampiran 4: Field-Note Observasi

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : 01
Judul : Permohonan Izin Observasi
Informan : Kepala Tata Usaha (TU)
Tempat : Kantor TU MI Muhammadiyah Karanganyar
Waktu : Tanggal 14 November 2022 Jam 08.00 – 08.30 WIB

Pada hari Senin, 14 November 2022, peneliti datang di MI Muhammadiyah Karanganyar yang berlokasi di lingkungan kompleks madrasah di antaranya SMA Negeri 1 Karanganyar, SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, MA Negeri 1 Karanganyar, dan lain-lain. MI Muhammadiyah Karanganyar berada di tengah kompleks madrasah ini menjadikan suasana yang sangat kondusif dan nyaman.

Hari ini merupakan hari pertama peneliti datang ke MI Muhammadiyah Karanganyar untuk memberikan surat permohonan izin observasi kepada kepala TU MI Muhammadiyah Karanganyar yang bernama Bapak Heri Hartadi untuk ditinjau dan diberikan kepada kepala madrasah MI Muhammadiyah Karanganyar memberikan izin.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : 02
Judul : Observasi Pra Penelitian
Informan : Guru Pendamping dan Pelatih Drum Band
Tempat : Aula MI Muhammadiyah Karanganyar
Waktu : Tanggal 19 November 2022 Jam 10.00-11.30 WIB

Pada hari Sabtu, 19 November 2022, peneliti melakukan observasi pra penelitian terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di aula MI Muhammadiyah Karanganyar. Saat itu ada guru pendamping ekstrakurikuler drum band yaitu ibu Rizky, ibu Palupi dan guru pendamping lainnya, pelatih drum band yaitu bapak Wawan dan bapak Dullah, dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang kebetulan saat itu ada kegiatan KKN di Kabupaten Karanganyar dan membantu aktivitas di MI Muhammadiyah Karanganyar.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan latihan drum band dari dalam aula setelah mendapatkan ijin dari bapak ibu guru pendamping. Aula MI Muhammadiyah Karanganyar begitu luas sehingga terasa cukup longgar dengan jumlah siswa yang lumayan banyak. Para siswa juga nampak masih bersemangat karena hari Sabtu memang dikhususkan untuk jadwal siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Saat latihan berlangsung, latihan dibagi per kelompok didampingi oleh guru pendamping drum band. Misalnya kelompok bendera latihan bersama didampingi oleh ibu Rizky, pianika bersama bapak Surya, dan lain-lain.

Dalam kegiatan observasi pra penelitian, peneliti juga sambil bertanya kepada ibu Palupi dan ibu Rizky terkait apa saja kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Karanganyar, prestasi apa saja yang pernah diraih oleh ekstrakurikuler drum band, pernah tampil dimana saja, dan sebagainya.

Setelah kegiatan latihan selesai, siswa beserta guru dan pelatih melakukan evaluasi setelah latihan, doa bersama, dan penutup. Kemudian siswa merapikan alat yang telah dipakai dan menaruh kembali ke tempat semula kecuali siswa yang mempunyai alat pianika dibawa pulang masing-masing.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : 03

Judul : Kegiatan Latihan Drum Band
Informan : Guru Pendamping dan Pelatih Drum Band
Tempat : Aula MI Muhammadiyah Karanganyar
Waktu : Tanggal 21 Januari 2023 Jam 10.30-11.30 WIB

Pada hari Sabtu, 21 Januari 2023, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan latihan rutin drum band. Setelah siswa selesai senam bersama di halaman MI Muhammadiyah Karanganyar, kemudian dilanjut dengan latihan ekstrakurikuler drum band yang dimulai pukul 10.30 – 11.30 bertempat di aula MI Muhammadiyah Karanganyar. Pelatih yang mengajar pada saat itu ada bapak Wawan dan bapak Dullah. Sedangkan guru yang mendampingi ada ibu Rizky, ibu Palupi, bapak Surya, bapak Putut, dan guru pendamping lainnya. Peneliti melakukan pengamatan dari dalam aula setelah mendapatkan ijin dari bapak ibu guru pendamping. Aula MI Muhammadiyah Karanganyar begitu luas sehingga terasa cukup longgar dengan jumlah siswa yang lumayan banyak. Para siswa juga nampak masih bersemangat karena hari Sabtu memang dikhususkan untuk jadwal siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan latihan tersebut, pertama kegiatan pembukaan. Guru membuka latihan rutin dengan salam, kemudian guru mengajak siswa doa bersama dan dilanjutkan dengan presensi. Selanjutnya kegiatan inti diambil alih pelatih dengan pengulangan materi lagu sebelumnya yaitu sang surya. Pelatih menuliskan not lagu sang surya di papan tulis dan siswa menyimak dan mencatat untuk memudahkan latihan. Siswa dikelompokkan kedalam kelompok masing-masing dengan 1 guru pendamping per 1 alat musik tetap pelatih juga membantu memantau anggota yang kesulitan dalam bermain alat musiknya, misalnya pianika dengan pianika, bass drum dengan bass drum, bendera atau *color guard* dengan bendera dan sebagainya. Setelah semua anggota mampu mempelajari not lagu tersebut dengan berkelompok, kemudian dilakukan latihan gabungan untuk menyelaraskan not demi not lagunya.

Sekitar 15 menit terakhir, pelatih bersama guru pendamping mengevaluasi latihan hari ini dan memberikan semangat motivasi kepada siswa agar tidak patah semangat dalam berlatih dan menggapai cita-cita. Kemudian latihan ditutup dengan doa

bersama, dan penutup. Tidak lupa siswa merapikan alat yang telah dipakai dan menaruh kembali ke tempat semula kecuali siswa yang mempunyai alat pianika dibawa pulang masing-masing.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : 04

Judul : Permohonan Izin Penelitian

Informan : Kepala TU

Tempat : Ruang Kepala TU MI Muhammadiyah Karanganyar

Waktu : Senin, 22 Mei 2023 Jam 08.00 – 08.20 WIB

Pada hari Senin, 22 Mei 2023, peneliti datang kembali di MI Muhammadiyah Karanganyar setelah melakukan observasi pra penelitian pada bulan November dan setelah ujian seminar proposal. Adapun tujuan peneliti datang di MI Muhammadiyah Karanganyar adalah untuk menindak lanjuti rencana peneliti melakukan penelitian, yaitu dengan menemui Bapak Heri Hartadi selaku kepala TU MI Muhammadiyah Karanganyar guna memberikan surat permohonan izin penelitian dari kampus UIN Raden Mas Said Surakarta dan memohon izin untuk penelitian di MI Muhammadiyah Karanganyar. Setelah itu peneliti diminta untuk menunggu konfirmasi dari madrasah perihal permohonan izin penelitian. Dikarenakan akan diadakan rapat yang bertempat di MI Muhammadiyah Karanganyar peneliti izin pamit.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : 05

Judul : Kegiatan Classmeeting Semester Genap

Informan : Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Karanganyar

Tempat : Lapangan Jungke Kabupaten Karanganyar

Waktu : Sabtu, 17 Juni 2023 Jam 07.00-10.00 WIB

MI Muhammadiyah Karanganyar mengadakan kegiatan classmeeting semester genap. Kegiatan tersebut diadakan selesai penilaian akhir semester genap tahun 2022/2023 mulai Senin, 12 Juni – 17 Juni 2023 dengan berbagai kegiatan. Kegiatan pada Sabtu, 17 Juni 2023 adalah senam sehat, latihan tari kolosal, latihan drum band, dan pengenalan permainan tradisional.

Dimulai pukul 07.00 seluruh siswa, guru, dan karyawan datang langsung ke lapangan Jungke. Siswa, guru, dan karyawan sangat antusias dengan memakai seragam kaos olahraga. Kegiatan yang pertama adalah senam sehat, dengan Ibu Rizky Kurniawati sebagai inspektur senam. Seluruh siswa, guru, dan karyawan mengikuti senam dengan riang gembira.

Kemudian kegiatan selanjutnya adalah latihan tari kolosal, latihan drum band, dan pengenalan permainan tradisional. Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari melakukan latihan tari kolosal, dan bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band melakukan latihan drum band guna mempersiapkan penampilan untuk pra acara musyawarah daerah muhammadiyah dan aisyiyah ke 49 pada Sabtu, 05 Agustus 2023 mendatang yang diselenggarakan di Alun-Alun Karanganyar. Selain siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari dan drum band, bermain permainan tradisional yang sudah disiapkan oleh guru.

Pukul 08.30 pelatih drum band Bapak Wawan dan Bapak Dullah tiba di lapangan Jungke, tidak lama kemudian guru pendamping drum band mempersiapkan siswa drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar. Tim drum band berbaris melingkar dengan membawa alat musik masing-masing sembari mendengarkan penjelasan dari guru pendamping drum band.

Kegiatan dimulai dengan salam dilanjutkan dengan presensi, kemudian yel-yel agar siswa tambah bersemangat, dan beberapa penjelasan dari pelatih mengenai formasi, lagu yang akan dibawakan, dan lain-lain. Meskipun latihan dibawah terik matahari

tidak mematahkan semangat tim drum band SCK MI Muhammadiyah dalam berlatih.

Waktu menunjukkan pukul 09.40 latihan selesai, siswa beristirahat sejenak makan snack dari paguyuban atau orang tua/wali siswa sembari mendengarkan evaluasi latihan dari pelatih dan guru pendamping. Latihan dicukupkan dan akan dilanjutkan minggu depan. Siswa bersama guru membereskan alat musik masing-masing sebelum pulang. Setelah rapi Bapak Surya menutup latihan dengan salam dan siswa pulang dengan hati-hati. Tidak lama kemudian peneliti juga mengucapkan terima kasih dan izin pamit kepada Bapak Surya, Bapak Puput, Ibu Palupi, Ibu Rizky, guru MI Muhammadiyah yang lain, pelatih, dan orang tua siswa yang masih ada dilokasi.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : 06

Judul : Penampilan Drum Band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar

Informan : Guru Pendamping dan Pelatih Drum Band

Tempat : Alun-Alun Karanganyar

Waktu : Sabtu, 05 Agustus 2023 Jam 07.00-selesai

Pada Sabtu, 05 Agustus 2023, peneliti hadir dan ikut support tim drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar yang tampil di acara opening ceremony musyawarah daerah muhammadiyah dan aisyiyah Kabupaten Karanganyar periode muktamar ke 48. Peneliti datang sebelum jam 07.00 dan membantu persiapan penampilan, merapikan kostum siswa, mempersiapkan alat musik, dan lain-lain. Dengan didampingi oleh orang tua/wali siswa membuat kerja sama yang baik antara pihak madrasah dan orang tua. Tidak lupa sebelum penampilan melakukan doa bersama agar kegiatan pada hari ini berjalan dengan lancar.

Drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar tampil urutan ke 3, yang pertama dari drum band TK Aisyiyah 6 Jetis Jaten, minion dance SD Aisyiyah Surya Ceria, kemudian drum band Surya Candra Kirana MI Muhammadiyah Karanganyar, dan beberapa penampilan lainnya. SCK MI Muhammadiyah Karanganyar dengan penanggung jawab ibu Marjiyanti, S. Ag., M. Pd, pelatih Bapak Dullah dan Bapak Wawan, paramanandi oleh Audrey Misella, mayoret oleh Meta Tata Bilqis Aviza, pemain drum band 108 siswa, serta pendamping 12 orang. Drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar menampilkan 3 lagu yaitu sang surya, janger bali, dan anoman obong. Usaha latihan beberapa hari pada 31 Juli dan 04 Agustus 2023 di taman pancasila, penampilan SCK MI Muhammadiyah Karanganyar mendapatkan apresiasi yang baik.

Selesai penampilan melakukan sesi foto bersama di Masjid Agung Madaniyah Karanganyar, peneliti terharu melihat wajah penuh semangat dari siswa drum band yang telah belajar dengan baik, para orang tua yang telah mendukung siswa dalam ekstrakurikuler drum band, pendamping drum band yang rela mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, segala bantuan untuk ekstrakurikuler drum band, pelatih yang luar biasa kompeten, serta warga madrasah semuanya.

Lampiran 5: Field-Note Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 01

Judul : Wawancara
Informan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Karanganyar
Waktu : Tanggal 20 Juni 2023 Jam 11.30 – 13.00 WIB

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : MI Muhammadiyah Karanganyar terkait dengan drum band sebelum saya disini ekstrakurikuler itu sudah ada. Cuma kegiatan ekstrakurikulernya masih terbatas dan belum banyak cabang, salah satunya adalah drum band. Seiring dengan perkembangan zaman sampai saat ini alhamdulillah drum band MI Muhammadiyah Karanganyar masih tetap eksis. Kemarin waktu pandemi sempat semua kegiatan *off* selama 2 tahun. Bukan berarti tidak ada kegiatan, namun diisi dengan latihan mandiri di rumah dengan materi yang disampaikan oleh pelatih. Kemudian mulai tahun 2022 drum band diaktifkan kembali sampai dengan sekarang. Istilah nama Surya Candra Kirana (SCK) MI Muhammadiyah Karanganyar diambil dari dua kata, surya dan candra kirana. Surya yang artinya matahari, dan candra kirana artinya perempuan yang luar biasa, cantik jelita, bersinar, budi pekerti luhur, mampu memberikan dampak dan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat. Diibaratkan matahari yang memberikan cahaya sinarnya seperti sang surya. Karena kita memang prinsipnya di muhammadiyah dengan simbol matahari yang selalu bersinar. Intinya sejarah terbentuknya drum band sebagai *icon* untuk MI Muhammadiyah Karanganyar.

2. Bagaimana tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : untuk semua ekstrakurikuler memang harus berjalan sesuai tahap, tahap yang pertama tentunya penelurusan minat dan bakat siswa. Dengan merekrut siswa yang sekiranya dia berminat di ekstrakurikuler drum band. Biasanya dilaksanakan di awal tahun pembelajaran. Tidak hanya untuk ekstrakurikuler drum band, tetapi semua ekstrakurikuler dibuat perekrutan anggota atau siswa yang minat dengan angket, kemudian kami share ke grup

paguyuban, dan orang tua dengan siswa menentukan pilihan ekstrakurikuler. Dari sejumlah 1.300 siswa yang memilih ekstrakurikuler drum band ada beberapa. Cuma itu tidak langsung kami terima, kami seleksi terlebih dahulu. Seleksinya juga bertahap, seleksi mayoret, gitapati dan pemain inti. Nah seleksi ini kami melibatkan pelatih. Pelatih ekstrakurikuler drum band terdiri dari pelatih luar dan pelatih dalam. Jadi saat seleksi, pelatih luar datang kesini untuk siswa yang sekiranya dia nanti bisa ikut bergabung di drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar. Kemarin itu kalau siswa yang di TK nya tidak punya *basic* drum band ternyata agak kesulitan, makanya kemarin kebanyakan yang gabung di drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar itu siswa yang di TK nya sudah pernah ikut drum band. Cuma ada yang baru juga tapi dia terlatih dan memiliki bakat itu tadi. Jadi awalnya memang penelusuran minat dan bakat kemudian seleksi.

3. Apa target dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : kalau target kami, terbentuk tim yang kuat untuk drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar. Karena yang namanya ekstrakurikuler drum band itu harus memiliki sejumlah pemain yang sudah pada posisi masing-masing. Jadi targetnya kemarin itu memang terbentuk tim kurang lebih 150 siswa yang mau *join* tapi terseleksi jadi 106 siswa yang masuk. Tujuan setelah terbentuk tim yang kompak maka nanti drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar akan mampu membawa bendera MI Muhammadiyah Karanganyar ketika tampil di acara-acara besar itu selalu bisa kami tampilkan *performance* terbaik. Paling tidak targetnya dalam 1 tahun minimal 3 kali kejuaraan dalam lomba drum band. Kemarin yang terakhir juara I mayoret, juara I gitapati, juara III konser di Gor Mas Said Karanganyar bulan Maret lalu.

4. Apa strategi yang dilakukan terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dalam mencapai efisien dan efektivitas?

Jawab : drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar memang perlu strategi yang lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lain.

Tentunya yang pertama, setelah kami seleksi penelusuran minat dan bakat kemudian kami mendapatkan pemain inti, kami harus bersinergi dengan paguyuban (orang tua/wali siswa). Diagendakan untuk koordinasi, koordinasi yang utama karena anak-anak mereka itu sudah menjadi tim inti drum band. Maka segala kesepakatan dan keputusan didalamnya didiskusikan bersama dan disepakati bersama. Untuk strategi lainnya, pendekatan pada orang tua/wali siswa. Sinergi dan kerja sama disetiap ajang lomba, persiapannya dan sebelum itu juga pembentukan kepengurusan paguyuban tim drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar sendiri. Maka orang tua/wali siswa yang tergabung dalam tim drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar ini kami manfaatkan untuk bisa kolaborasi bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dari rapat yang pertama, pembentukan paguyuban, kesepakatan iuran, pembentukan seragam. Kami harus menghadirkan kepala madrasah untuk ikut menentukan kebijakan bagaimana. Itu juga harus kita pikirkan, maksudnya memberikan gambaran kesepakatan terkait seragam, itu akhirnya fifty fifty seragam akan menjadi inventaris madrasah, maka 50% orang tua/wali siswa 50% madrasah. Tetapi bagi yang menghendaki seragam mau dipakai sendiri, maka bayarnya 100%. Itu juga sudah kesepakatan. Kemudian siswa yang tergabung dalam pemain inti kelas II-V. Karena kelas I ekstrakurikuler wajibnya adalah iqro dan Al-Qur'an dan kelas VI nya bina iman. Makanya diambil tengah-tengah kelas II-V ini dibikin siswa yang berbakat di drum band.

5. Bagaimana program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : kalau program kerja, setelah terbentuk tim inti drum band hampir sama dengan ekstrakurikuler yang lain. Kami agendakan jadwal ekstrakurikuler drum band setiap Sabtu pukul 10.30-11.30 WIB. Kalau hari biasa, kemudian ketika mau nanti akan ada event tambahan tampilan/lomba. Maka latihannya akan kami tambah. Seminggu 3 kali setelah pembelajaran. Karena kalau di dalam jam pelajaran mengganggu struktur kurikulum pembelajaran. Untuk program kerja jangka panjang ada jam ekstra drum

band (wajib), selebihnya jam tambahan (kondisional). Apabila untuk tampilan/lomba dan kesepakatan pelatih, pelatih bisanya kapan.

6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa MI Muhammadiyah Karanganyar dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : alhamdulillah hampir setiap tahun kita mengikuti lomba, setiap *event* pasti juara. Dalam drum band istilah lombanya ada tiga kategori yaitu konser, gitapati, dan mayoret. Ada empat klasemen, misalnya klasemen mana, biasanya pelatih sudah menentukan klasemen. Setiap klasemen ada yang namanya pra mandiri, mandiri utama, mandiri dasar, dan mandiri lanjutan. Jadi nanti kelasnya banyak. Hampir semua klasemen yang kita ikuti pasti menang. Setiap tahun kita targetnya minimal 2 lomba, dan itu pasti juara entah juara I/II/III alhamdulillah selalu juara. Kemudian untuk rekapannya kami setiap tahun hampir pemain ganti, memang rekapnya itu. Oh siswa ini prestasi drum band nya ini, tahun sekarang pemain-pemain nya beda, rekap secara keseluruhan belum ada. Kalau semua prestasi ada, tetapi khusus drum band belum ada. Kalau dicari ada.

7. Bagaimana sistem perekrutan dan seleksi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : anggota atau siswa yang minat dengan angket, kemudian kami share ke grup paguyuban, dan orang tua dengan siswa menentukan pilihan ekstrakurikuler nya. Dari sejumlah 1.300 siswa yang memilih ekstrakurikuler drum band ada beberapa. Cuma itu tidak langsung kami terima, kami seleksi terlebih dahulu. Seleksinya juga bertahap, seleksi mayoret, gitapati dan pemain inti. Nah seleksi ini kami melibatkan pelatih. Pelatih ekstrakurikuler drum band terdiri dari pelatih luar dan pelatih dalam. Jadi saat seleksi, pelatih luar datang kesini untuk siswa yang sekiranya dia nanti bisa ikut bergabung di drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar. Kemarin itu kalau siswa yang di TK nya tidak punya *basic* drum band ternyata agak kesulitan, makanya kemarin kebanyakan yang gabung di drum band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar itu siswa yang di TK nya sudah pernah ikut drum band. Cuma ada yang baru juga tapi dia

terlatih dan memiliki bakat itu tadi. Jadi awalnya memang penelusuran minat dan bakat kemudian seleksi.

8. Bagaimana sistem penilaian ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

Jawab : kalau di ekstrakurikuler drum band itu kan ada pelatih dalam dan pelatih luar. Pelatih luar mereka punya tanggung jawab bahwa kira-kira dalam 1 tahun ini yang akan diajarkan kepada siswa itu apa. Minimal 2 lagu, kemarin lagu sang surya, lagu jengger bali, dan bungong jeumpa. Targetnya 1 tahun 3 lagu harus tercapai. Kalaupun belum tercapai itu benar benar harus disampaikan ke siswa harusnya latihannya ini lebih panjang disampaikannya di grup WhatsApp nanti akan mendengar, berlatih di rumah. Kemudian pelatih dalam mereka akan punya rekapan peserta yang rutin hadir (absensi). Terus akan mengamati juga siswa yang sekiranya begitu diajari langsung paham, sama diajari berkali-kali belum paham itu mereka akan tahu. Jadi ketika mau lomba harus dibatasi jumlah paling tidak 70 siswa. Akan dipilih siswa yang sekiranya gercep begitu. Untuk target penilaiannya yang penting siswa mampu mengikuti dan bisa itu nilainya bagus. Biasanya pelaporannya cuma siswa bisa bermain mayoret, dll. Jadi berupa kata-kata. Disini nilainya berupa kata gaada nilai poin. Misalnya Ananda Marvel mampu menampilkan performance mayoret dengan baik, karena dia mayoret dan menjuarai ajang apa. Jadi 108 dibagi, 12 bendera (colour guard), drum nya berapa, terus pianika paling banyak. Pelatih luar ada Pak Wawan dan Pak Abdullah. Pelatih dalam minimal ada 5 guru dan terlibat semua. Kebanyakan di TK itu vakumnya drum band karena pelatihnya tidak terjadi kerja sama yang baik dengan orang tua dan guru. Akhirnya jam ekstrakurikulernya hilang. Memang supportnya harus internal eksternal harus dijaga. “bu capek mau keluar dari drum band, tetapi kalau mau tampil bum au lagi ke ekstrakurikuler drum band nya ngga bisa. Namanya siswa kan seperti itu. Dia maunya hanya pas tampil tetapi latihannya ngga mau, ya kapan bisanya. Ada siswa yang minat banget tetapi orang tua gamau bayar iuran, ya monggo bisa keluar.

9. Berasal dari mana penganggaran atau pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : anggarannya itu kalau terkait dengan pembayaran pelatih, yang satu bulannya 1.200.000 per 2 orang, per 1 orangnya 600.000 itu dianggarkan dari Biaya Operasional Siswa (BOS) untuk ekstrakurikuler, cuma biasa diambilkan itu. Dana yang lain-lain, konsumsi pada saat setiap latihan atau penampilan pakai iuran dari paguyuban. Dari paguyuban itu ada iuran dalam 1 periode dia ikut disitu 300.000 itu sudah jadi kesepakatan. Jadi anggaran untuk drum band dari negara itu BOS, SPP, iuran paguyuban dari orang tua/wali siswa. Jadi mereka punya grup WhatsApp paguyuban, anaknya yang masuk ekstrakurikuler drum band, orang tuanya juga ikut andil, mereka yang rapat sendiri. Madrasah menyediakan barang-barang, kalau mereka ngga jalan ya sudah gabisa. Jadi harus terjalin kolaborasi antara madrasah dan paguyuban. Madrasah semua ya bangkru, setiap ada kegiatan itu kalau pengurusnya cekat ceket ada donator-donatur juga dapat donator dari bupati maksudnya dari yang ber uang. Pengurusnya tahun ini sok sibuk banget jadi gabisa. Pendekatannya harus benar-benar bisa diajak kerja sama berpengaruh banget itu, madrasah hanya memfasilitasi cap, kop, dan lain-lain.

10. Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : kalau kita dulu pengadaan alat diawal, dulu pernah dapat bantuan dari kemenag, Cuma bantuannya untuk TK, alatnya untuk MI ngga cocok. Terlalu rapuh, suaranya juga beda. Ternyata semakin mahal alat, semakin bagus suaranya. Tetapi dihitung mahal ada belasan juta. Berat diawal namun harus pengadaan dengan sejumlah anggaran yang besar. Tahun ke tahun tinggal perawatan dan tambahan. Biasanya tambahan itu di bendera, dipakai berapa kali pasti kotor, sobek, dan sebagainya. Pianika dari siswa sendiri. Siswa modal dari rumah ada 10 pianika dari madrasah. Madrasah tinggal pengelolaan pemulihan, trus baru yang siswa pianika. Terkait tempat latihan kalau tempat latihan kami punya aula, Cuma misal persiapan konser dan sebagainya kami bawa ke taman Pancasila/Gedung kelurahan (sewa tempat). Karena kalau disini semua ngga mungkin, mengganggu yang lain,

latihan di luar madrasah. Memang di ekstrakurikuler drum band harus ada orang yang ekstra tenaga, ikhlas, harus konsumsi, paguyuban harus gercep, madrasah hanya memantau. Bertahap kelas II-V, nanti sudah mengkader oh jadi pengurus paguyuban, agar tahu oh kerjanya kaya gini oh selama 1 tahun kita amati ortu yang sregap mendampingi ortu yang sregap ini, ortu yang tidak gagas ini, nanti kita rekrut disitu. Membutuhkan orang-orang carane sing ekonomi yang mapan, punya kegiatan longgar, harus ada ortu yang bener-bener ekonomi kuat, orang baik, dan cepat membantu.

11. Bagaimana struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : penanggung jawab tetap kepala madrasah, koordinator saya atau wakamad bidang kesiswaan, kemudian kami menunjuk pengurus paguyuban, seksi-seksinya itu mereka akan membantu ketika event di luar.

12. Bagaimana pembagian tugas masing-masing personil dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : kami tetap ada satu agenda besar, merencanakan, membagi tugas sesuai dengan job nya yang diperlukan disaat itu. Misalnya lomba mendaftar di bendahara, ketua menggerakkan teman-temannya, kemudian yang mencari bus untuk transportasi akomodasi transportasi.

13. Bagaimana kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : tetap yang pertama presensi siapa yang datang siapa yang tidak datang beserta alasannya. Sampai 5 kali ga datang dari pendamping drum band lapor ke saya, kemudian saya yang komunikasi ke orang tua/wali siswa. Kemudian review materi yang kemarin, kan sudah tertulis di papan note-notenya, mana yang sudah hafal mana yang belum hafal kemudian di tata perbagian dulu, ke drum dulu trus baru pianikanya, ke benderanya. Masing-masing dengan pengampu. Terakhir kolaborasi gabungan. Kalau saya lihat tim inti ini begitu dilatih 3 kali mereka sudah jalan kalau pianika kan banyak siswa ga kelihatan, drum bass keliru tang tek kelihatan. Waktu latihan ngga semangat, saat lomba semangat. Kenapa ekstrakurikuler drum

band tidak semua madrasah bisa karena hubungannya dengan ortu. Lomba drum band se Solo Raya di MI Muhammadiyah Karanganyar, anak TK yang lihat drum band kita sebagai ajang promosi “aku mau sekolah disini”. Setiap tahun wajib menampilkan festival drum band.

14. Bagaimana tahapan dalam proses pengawasan terhadap ekstrakurikuler drum band?

Jawab : laporan setiap 1 semester (laporan ketercapaian ekstrakurikuler), itu nanti masuk dalam laporan kesiswaan sebagai laporan ekstra drum band. Dalam 1 semester (gasal/genap), tim yang kelas V ini megangnya yang bagus bagus bendera, bass drum. Ketika naik ke kelas VI, ekstrakurikulernya bina iman khusus, jadi harus merombak dari pemain inti untuk dipaskan di tempat-tempat dia sekiranya mampu, tetapi dengan pengamatan 1 tahun jalannya.

15. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : setiap kegiatan ada evaluasi terkait dana yang masih ngganya selama 1 tahun anggaran, biaya pelaksanaan, nilai selama 1 semester, dan lain-lain.

16. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : harusnya lebih baik dari tahun kemarin, itu harapan kami dan alhamdulillah tercapai. Tindak lanjut, harus memperbaiki diri. Kemudian evaluasi anggaran itu nominal dulu yang awalnya 500.000 perorang sekarang jadi 600.000 otomatis kotak anggaran yang kami buat harus kami sesuaikan. Turah tidaknya, ngepas oh nanti lomba berapa, latihan, dan lain-lain.

17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

Jawab : faktor pendukung yaitu support dari madrasah, alhamdulillah terjalin kerja sama yang baik dengan orang tua siswa, kemudian alokasi anggaran yang dapat terakumulasi dengan baik. Kalau faktor penghambat mungkin motivasi internal siswa yang kurang disaat latihan lainnya di

rumah, siswa disuruh untuk latihan tambahan biasanya sulit. Motivasi orang tua yang kurang di beberapa siswa. Kemudian sama kecapekan, mungkin karena kelas II masih terlalu labil ingin pindah ekstra, setelah pindah ekstra ingin kembali ke ekstra drum band.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 02
Judul : Wawancara
Informan : Ibu Rizky (Guru Pendamping Ekstrakurikuler Drum Band 1)
Tempat : Kantor Guru MI Muhammadiyah Karanganyar
Waktu : Tanggal 30 Mei 2023 Jam 09.30-10.30 WIB

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : ekstrakurikuler drum band terbentuk di MI Muhammadiyah Karanganyar untuk mewedahi minat bakat siswa TK supaya tersalurkan

ketika ia masuk MI. Kita setiap dua tahun sekali mengadakan festival drum band, jadi agar siswa TK yang dulunya ikut drum band bisa menyalurkan bakatnya di MI, kan tidak semua MI itu ada drum band.

2. Bagaimana tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : untuk perencanaan kita di kegiatan ekstrakurikuler drum band itu yang pertama, menyeleksi siswa. Di bakatnya dimana kita ada pilihannya, misalnya ditanya terlebih dahulu pengennya di alat musik apa, selanjutnya kita baru seleksi. Di drum band itu ada beberapa alat musik tidak hanya satu alat. Nah di bakatnya dimana itu kita melakukan seleksi dulu. Siswa ini bisa not tidak, kalau bisa not kita masukkan ke pianika, bisa not kita masukkan ke belera. Kalau dia bakatnya pukul kencang kita masukkan ke bass atau snardrum. Yang basicnya penari kita masukkan ke *Colour Guard (CG)*. Jadi memasukkan siswa sesuai dengan pilihan bakatnya dia.

3. Apa target dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : tujuannya apabila ada perlombaan agar juara dan mengisi acara-acara dan biasanya dari MI Muhammadiyah Karanganyar diundang.

4. Apa strategi yang dilakukan terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dalam mencapai efisien dan efektivitas?

Jawab : menambah jadwal latihan drum band diluar jam ekstra

5. Bagaimana program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : setiap guru menghandle masing-masing alat musik, ada 6 guru pendamping yang nantinya akan menghandle pianika, bass drum, dan lain-lain.

6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa MI Muhammadiyah Karanganyar dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : kemarin yang terakhir juara III junior drum band se Solo Raya di GOR Raden Mas Said Karanganyar.

7. Bagaimana sistem perekrutan dan seleksi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : perekrutan diambil dari kelas II-V, dengan cara menawarkan ke siswa dulu, tertarik tidaknya ikut ekstrakurikuler drum band. Ada syarat yang harus terpenuhi yaitu minimal iqro' 6, semua yang ikut ekstrakurikuler drum band minimal harus sudah iqro' 6, jika belum difokuskan dulu untuk ke ekstra BTA.

8. Bagaimana sistem penilaian ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

Jawab : penilaian ekstrakurikuler dilihat dan dinilai dari cara kemahiran siswa dalam bermain alat musik secara mandiri, maksudnya dia memegang pianika mahir atau tidaknya itu kita amati. Kalau ekstrakurikuler drum band tidak berbentuk angka, jadi penilaian berbentuk huruf. Misalnya, A = Baik Sekali, B = Baik, C = Cukup.

9. Berasal dari mana penganggaran atau pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : kalau pendanaan semua diserahkan ke paguyuban, kita hanya support. Karena sudah ada iuran rutin, sponsor, dan lain-lain.

10. Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : merawat alat musik yang digunakan sebagai asset. Pengadaan alat atau beli alat baru, tergantung alatnya masih baik digunakan kita gunakan, ketika rusak dan harus segera diganti kita lapor ke wakamad kesiswaan untuk pengadaan alat.

11. Bagaimana struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : dari paguyuban itu dibentuk ketua, sekretaris, bendahara, dan pengurus yang lain, itu semua dari wali siswa. Kalau dari madrasah hanya sebagai penanggung jawab dan memfasilitasi jalannya kegiatan semua jalannya itu dari paguyubannya sendiri. Ketua dari paguyuban yang handle, yang menghubungi pelatih untuk latihan itu nanti dari ketua paguyuban itu sendiri begitu. Kalau pendampingan dari gurunya itu 1 guru mendampingi 1 alat musik. Misalnya saya mendampingi di CG (Colour Guard) atau bendera, apabila siswa itu ada kesulitan disitu kita bantu. Misalnya pak Surya di pianika, apabila ada kesulitan di not nanti Pak Surya

handlenya di pianika. Pak Rosyid di bass. Jadi guru pendamping itu di masing-masing alat musik yang berbeda.

12. Bagaimana pembagian tugas masing-masing personil dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : tugas masing-masing pendamping yaitu mendampingi, 1 guru pendamping mendampingi 1 alat musik. Kita sebagai pendamping itu membantu siswa jika kesusahan kita memfasilitasi agar siswa itu ada yang ditanya, ngga cuma “oh ngga bisa yawis”. Masing-masing dari siswa diberi tanggung jawab untuk mengembalikan alat musik yang telah dipakai sendiri. Seandainya siswa itu memegang bass, nanti tanggung jawabnya mengambil dan mengembalikan alatnya. Nah kita nanti tinggal mengarahkan ke siswa “tempatnyanya di sini ditaruh di sebelah sini”. Intinya siswa ada rasa tanggung jawablah untuk alatnya itu tadi.

13. Bagaimana kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : pembukaan oleh guru pendamping, inti oleh pelatih, dan penutup oleh guru pendamping.

14. Bagaimana tahapan dalam proses pengawasan terhadap ekstrakurikuler drum band?

Jawab : mengadakan paguyuban rutin dengan wali siswa, dari paguyuban kita tahu kesulitan kendalanya apa nanti kita bantu dari madrasah. Misalnya, pengadaan kostum, pengadaan kostum itu kan dibebankan ke paguyuban. Kalau sekarang ada pilihannya, mau diambil semua full bayar 100% itu jadi hak milik, kalau pembayaran 50% itu kembali ke madrasah. Kalau yang dulu kostumnya jadi hak milik siswa pribadi bayar, kalau sekarang kan subsidi jadi rata-rata kebanyakan sekarang jadi kembali ke madrasah. Karena mereka lebih memilih inginkan 50% bayarnya.

15. Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : evaluasi dilakukan setiap pelaksanaan ekstrakurikuler drum band entah itu saat latihan, setelah tampil atau perlombaan, kemudian mau

kenaikan kelas. Untuk hasil evaluasinya berupa deskripsi, misal Ananda Zahra baik dalam memainkan alat musik pianika, cukup ditambahkan ajang perlombaan yang sudah diraih apa saja, soalnya di raport nanti deskripsi juga.

16. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : tindak lanjut dari hari evaluasi yaitu membuat laporan hasil ekstra nanti dikasihkan ke wakamad kesiswaan, dan laporan di raport.

17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

Jawab : ada beberapa faktor pendukung mulai dari alat yang standar dan sesuai, tempat latihan yang luas (aula, lapangan), peran dari guru pendamping juga berpengaruh, pelatih yang kompeten. Selain itu faktor penghambatnya ketika siswa izin latihan, kesulitan mengatur formasi ketika seharusnya kita lanjut ke materi baru harus mengulang lagi, ketika lengkap siswanya kan bisa maju terus materinya.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 03

Judul : Wawancara

Informan : Bapak Surya (Guru Pendamping Ekstrakurikuler Drum Band 2)

Tempat : Kantor Guru MI Muhammadiyah Karanganyar

Waktu : Tanggal 30 Mei 2023 Jam 09.30-10.30 WIB

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : ekstrakurikuler drum band ini terbentuk hampir sama dengan terbentuknya MI Muhammadiyah Karanganyar, udah lama sekali. Tapi reborn atau bangkit kembali tahun 2017. Mulai dari tahun 2017 – 2019 sebelum pandemi, nah itu sering atau aktif mengikuti lomba-lomba. Secara

terbentuknya drum band, karena untuk memfasilitasi bakat siswa terutama dari TK yang akan masuk ke MI. Oleh kepala madrasah, drum band MI Muhammadiyah Karanganyar diberi nama drum band “Surya Candra Kirana”.

2. Bagaimana tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : kalau untuk guru ada namanya pembentukan pendamping, struktur dari beberapa guru, kita pendamping ekstrakurikuler drum band ada 6. Dan pembentukan pengurus paguyuban berasal dari orang tua siswa. Yang menjalankan sebenarnya tidak hanya dari madrasah saja, namun kerja sama antara guru dan paguyuban. Madrasah itu hanya memfasilitasi, nanti penggerakannya dari paguyuban (orang tua/wali siswa) itu sendiri.

3. Apa target dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : target dari drum band SCK MI Muhammadiyah ini mengikuti kejuaraan-kejuaraan dan tentunya untuk menjadi juara. Kalau kemarin rutinnya sebelum pandemi ada 3 kali kompetisi drum band di Solo Raya, alhamdulillah selalu juara. Selain ikut kejuaraan atau perlombaan, kita juga mengisi tampilan di beberapa acara. Biasanya dari MI diminta untuk tampil dimana mengisi drum band, misalnya pawai hari kemerdekaan RI 17 Agustus, ta'aruf menyambut bulan suci ramadhan, *car free day*, dan lain-lain.

4. Apa strategi yang dilakukan kepala madrasah terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dalam mencapai efisien dan efektivitas?

Jawab : strategi dari kepala madrasah selain memberi motivasi, ada anggaran dana juga diluncurkan serta kebebasan dalam memilih waktu latihan. Untuk waktu latihan biasanya diluar jam ekstrakurikuler drum band itu kita jadwal latihan tambahan. Misal pulang jam 14.00 WIB kita tambahkan jadi jam 15.00 WIB.

5. Bagaimana program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : program kerja setiap per angkatan ekstrakurikuler drum band, bisa 2 tahun sampai selesai itu siswa dikelas berapa. Nah itu kita regenerasi personil yang baru. Jadi tidak setiap tahun kita ganti personil soalnya terlalu susah kalo setiap tahun ganti personil kurang efektif.

6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa MI Muhammadiyah Karanganyar dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : untuk prestasi karna yang reborn atau lahir kembalinya tahun 2017 ini, ada juara II KTDB pelajar Solo Raya VIII tahun 2017 di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Juara II KTDB pelajar Solo Raya IX Tahun 2018 di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta mendapatkan juara I visual performance, juara II general effect, juara II musical performance, juara III field commander. Juara II KTDB pelajar Solo Raya X Tahun 2019 di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta mendapatkan juara I visual performance, juara I mayoret, juara II gitapati, juara II general effect, juara II musical performance, juara harapan I colour guard. Juara III Junior Drum Band Se Solo Raya Tahun 2023 di GOR Raden Mas Said Karanganyar

7. Bagaimana sistem perekrutan dan seleksi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : perekrutan itu kita ambil dari siswa kelas II-V, kita menawarkan ke siswa terlebih dahulu tertarik tidak ke ekstrakurikuler drum band. Jadi tidak langsung menunjuk siswa itu tidak, tetapi ditanya yang minat ke ekstrakurikuler drum band, nanti kita baru melakukan seleksi. Yang jelas ikut ekstrakurikuler drum band itu yang sudah minimal iqro 6, kalau belum iqro 6 tidak boleh ikut ekstrakurikuler drum band. Meskipun kelas II minimal harus sudah iqro 6. Semua yang ikut ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Karanganyar harus sudah iqro 6, bagi siswa yang belum tuntas sampai dengan iqro 6 difokuskan ke ekstrakurikuler iqro.

8. Bagaimana sistem penilaian ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

Jawab : kalau mayoret ya, pintar tidaknya memutarakan tongkatnya.

9. Berasal dari mana penganggaran atau pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : untuk anggaran pendanaan yang pertama jelas dari anggaran madrasah, yang kedua iuran anggota dari paguyuban setiap siswa selama 1 periode misalnya 300.000 dipakai untuk selama latihan, jadi selama latihan siswa mendapatkan minum dan snack. Latihannya tidak hanya waktu ekstrakurikuler diluar jam juga ada latihan, nah itu nanti untuk anggaran itu dari iuran paguyubannya itu bisa digunakan untuk pas latihan itu. Selain itu ada sponsor.

10. Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : selain itu misalnya rusak, kita langsung melakukan pengadaan alat musik yang baru. Tergantung alatnya, maksudnya saat itu harus diganti ya diganti, tidak harus setahun sekali. Jika masih baik masih bisa digunakan ya kita gunakan. Soalnya itu nanti pelatih yang tahu “bu suarane bass wes koyo ngene iki perlu diganti”, itu nanti kita laporan ke madrasah (waka kesiswaan) untuk pengadaan alat.

11. Bagaimana struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : yang pertama, struktur organisasi dari kepala madrasah nggih sebagai penanggung jawabnya, bawahnya ada wakil madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator, kemudian pembentukan pendamping drum band, pengurus paguyuban drum band, dan pelatih drum band.

12. Bagaimana pembagian tugas masing-masing personil dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : pembagian personil disesuaikan dengan bakat siswa.

13. Bagaimana kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : ya kalau pembukaan kita buka terlebih dahulu dengan salam pembuka, presensi, kegiatan intinya diisi oleh pelatih. Materi lagu biasanya, menambah materi lagu atau gerakan atau formasi itu saja, materi inti selesai ditutup lagi oleh guru pendamping dengan evaluasi latihan hari ini dan salam penutup.

14. Bagaimana tahapan dalam proses pengawasan terhadap ekstrakurikuler drum band?

Jawab : untuk pengawasan pendamping dibawah wakamad kesiswaan, pengawasan dalam latihan dan alat-alat.

15. Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : biasanya dilaksanakan setelah lomba, saat kenaikan kelas mengadakan evaluasi. Tetapi untuk hasil evaluasi tidak berupa angka jadi berupa deskripsi. Misalnya, Ananda Zara baik dalam memainkan alat musik pianika, Ananda Zara cukup dalam memainkan alat musik pianika. Trus nanti dikasih ajang perlombaan apa saja yang sudah pernah diraih apa saja. Jadi tidak 80 90 ngga. Soalnya di raport pun keluarnya nanti deskripsi juga.

16. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : jika baik akan dilanjutkan, jika hasil kurang akan dicari yang kurang.

17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

Jawab : faktor pendukungnya latihan yang bagus, pelatih yang kompeten. Faktor penghambatnya di waktu latihan.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 04
Judul : Wawancara
Informan : Ketua Paguyuban Ekstrakurikuler Drum Band
Tempat : Halaman MI Muhammadiyah Karanganyar
Waktu : Tanggal 22 Juni 2023 Jam 10.00-11.00 WIB

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : secara detailnya, karena kami termasuk dari paguyuban jadi kurang paham gitu ya mba. Tetapi sebenarnya ekstrakurikuler drum band ini sebagai sarana atau wadah untuk menampung mewadahi bakat siswa yang dari TK sudah memiliki bakat, suka seni suka drum band begitu ya. Karena di TK itu kebanyakan sudah ada drum band, supaya apa? Ya itu tadi mengasah kreativitas mereka sehingga terbentuk ekstrakurikuler drum band ini. Sama ibu kepala madrasah drum band ini dinamakan drum band Surya Candra Kirana (SCK) MI Muhammadiyah Karanganyar. Alhamdulillah masih tetap eksis dari zaman dulu sampai sekarang. Terkadang pertahunnya

MI Muhammadiyah Karanganyar mengadakan festival drum band nah itu sebagai ajang promosi juga bahwa di MI ada ekstrakurikuler drum band, agar siswa TK yang dulunya ikut drum band bisa tersalurkan di MI dan atau baru belajar drum band di MI.

2. Bagaimana tahapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : rencana yang pertama, pasti terencana. Yang kedua, seleksi pendamping. Pendamping ini yang menentukan oleh wakamad kesiswaan, jadi wakamad kesiswaan itu memberikan tugas kepada setiap guru menjadi pendamping ekstrakurikuler masing-masing. Setelah itu, seleksi siswa. Maksudnya yang jadi pemegang bendera, pianika, drum, dan sebagainya. Setelah itu baru dibentuknya paguyuban drum band dari orang tua/wali siswa.

3. Apa target dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : wadah kreativitas siswa yang berbakat dalam seni terutama seni musik drum band, dan mengikuti sebuah pentas kejuaraan tahapan lebih jauh nasional, dan lain-lain.

4. Apa strategi yang dilakukan terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar dalam mencapai efisien dan efektivitas?

Jawab : memilih pelatih yang professional, pelatih yang sudah terkenal dari TK-SD. Selain itu juga jadwal latihan tambahan setelah pulang sekolah ketika mau tampil atau lomba.

5. Bagaimana program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : program kerja tahunan berusaha untuk menampilkan yang terbaik ketika tampil di luar maupun di dalam madrasah.

6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa MI Muhammadiyah Karanganyar dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : alhamdulillah setiap kejuaraan yang diikuti pasti juara alhamdulillah, KTDB pelajar Solo Raya di tahun 2017 mendapatkan juara

II, selebihnya bisa dicari websitenya MI Muhammadiyah Karanganyar pasti ada.

7. Bagaimana sistem perekrutan dan seleksi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : dari kelas II-V, kelas V hanya meneruskan saja tidak ada rekrutmen baru. Kelas I wajib iqro'.

8. Bagaimana sistem penilaian ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

Jawab : kemandirian, diambil dari bakat masing-masing siswa. Misal siswa yang ikut pianika banyak ada yang serius ada yang masih belajar dilihat dari bakat.

9. Berasal dari mana penganggaran atau pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : pertama dari madrasah kemudian dari iuran anggota paguyuban selama 1 periode dan adanya sponsor-sponsor dari luar juga.

10. Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : MI Muhammadiyah Karanganyar menyiapkan alat yang sesuai, alat musik yang digunakan dirawat sebaik mungkin karena termasuk asset madrasah.

11. Bagaimana struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : struktur organisasi dari kepala madrasah sebagai penanggung jawab, ada wakil madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, kemudian pembentukan pendamping drum band, pengurus paguyuban drum band, dan pelatih drum band.

12. Bagaimana pembagian tugas masing-masing personil dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : pembagian tugas sesuai jobdesk nya masing-masing, dimana tugas ketua yaitu untu mengatur teman-temannya, kemudian bendahara mengatur keuangan dan seksi-seksi dibawahnya sesuai dengan jobdesk.

13. Bagaimana kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : kegiatan pembuka salam pembuka lalu presensi, kegiatan inti diisi pelatih penambahan materi lagu, kemudian kegiatan penutup evaluasi latihan dan salam penutup.

14. Bagaimana tahapan dalam proses pengawasan terhadap ekstrakurikuler drum band?

Jawab : biasanya sih pertemuan rutin dengan paguyuban, dari paguyuban kendalanya dimana maka nanti madrasah sedia membantu gitu

15. Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : evaluasi dilakukan setelah kegiatan drum band berlangsung, mulai dari setelah latihan, setelah pementasan maupun saat perlombaan. Saat kenaikan kelas mengadakan evaluasi. Tetapi untuk hasil evaluasi tidak berupa angka jadi berupa deskripsi. Tidak 80 85, soalnya di raport pun keluaranya nanti deskripsi juga.

16. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band?

Jawab : harus lebih baik dari tahun sebelumnya dan memperbaiki diri.

17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam meningkatkan akademik siswa?

Jawab : dukungan dari madrasah, alhamdulillah terjalin kerja sama yang baik dengan orang tua siswa, guru, maupun pelatih. Kemudian pendanaan yang terakumulasi dengan baik tidak sampai kekurangan. Kalau faktor penghambat mungkin motivasi siswa yang kurang disaat latihan di rumah, siswa disuruh untuk latihan tambahan biasanya sulit, karena kan kalau di terkadang sudah cape ya mba pengen main.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 05

Judul : Wawancara

Informan : Pelatih Drum Band

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Karanganyar

Waktu : Tanggal 22 Mei 2023 Jam 11.30-12.00 WIB

1. Apa metode yang digunakan pelatih dalam pengajaran materinya?

Jawab : menggunakan catatan-catatan yang mudah diterima siswa dengan media white board sebagai media tulis untuk menuliskan not lagu serta langsung praktek.

2. Bagaimana proses latihan drum band?

Jawab : pertama yang kita lakukan pastinya pemanasan sebelum latihan, sebagai peregangan dan memotivasi siswa biar tambah semangat. Kemudian masuk ke materi dan ditutup penyegaran

3. Apa saja lagu yang menjadi prioritas dalam materi pengajaran?

Jawab : tentu lagu yang menjadi prioritas drum band MI Muhammadiyah Karanganyar yaitu sang surya, karena lalu ditambahkan lagu-lagu pilihan seperti anoman obong, jengger bali.

4. Apa saja persiapan yang diperlukan dalam setiap pementasan dan atau perlombaan?

Jawab : fisik dan mental terutama, kalau fisiknya bagus mainnya juga pasti ok, konsentrasi tetap terjaga. Beda mba siswa itu kalau misalnya dalam latihan kadang tidak bersemangat, pada saat akan tampil atau lomba semangatnya bagus, karena banyak dukungan juga dari orang tua yang mendampingi anaknya. Support dari pihak madrasah ibu kepala madrasah, guru-guru.

5. Apakah terdapat kendala dalam melatih ekstrakurikuler drum band MI Muhammadiyah Karanganyar?

Jawab : sejauh ini tidak ada kendala yang terlalu memberatkan, alhamdulillah cepat teratasi dengan baik. Mungkin ada satu atau dua siswa yang kesulitan dalam memainkan alat musik, karena semua itu butuh proses insyaAllah pasti bisa.

Lampiran 6: Selayang Pandang MI Muhammadiyah Karanganyar

SELAYANG PANDANG MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

MI Muhammadiyah Karanganyar berdiri sejak tahun 1974, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1974 dengan Piagam Pendirian dari Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nama MADRASAH IBTIDAIYAH LATIHAN PGA 6 TAHUN dengan piagam Nomer. Lk/3.c/1223/Pgm.MI/1978. Kemudian berubah menjadi MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KARANGANYAR dengan Piagam No. I.K/3.a/427/PGM/MI/1981, tertanggal 1 Juni 1981 yang ditanda tangani oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Kanwil Depag Prov Jateng Drs. H. Moh Rifa'I sampai sekarang.

Para periode tahun 2013-2017, PDM Karanganyar memberikan amanah kepada **Ibu Marjiyanti, S.Ag** untuk memimpin MI Muhammadiyah Karanganyar. Selanjutnya banyak hal yang dilakukan oleh persyarikatan untuk memaksimalkan program pengembangan Madrasah ini. Pasang dan surut telah dialaminya, banyak usaha yang telah dilakukan, berbagai hambatan dan tantangan telah dilaluinya, semua ini telah dilaluinya dengan baik sehingga dapat menghantarkannya pada kondisi sebagaimana yang sekarang ini.

Keberadaan MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah disamping Amal Usaha-amal usaha yang lain. MI Muhammadiyah Karanganyar bukanlah merupakan produk warisan yang sudah matang dan tinggal menikmati, namun merupakan hasil perjuangan yang gigih, dan hasil kerja yang

dilakukan persyarikatan dengan tenaga pendidiknya dilandasi dengan ikhlas, penuh dedikasi, tanggung jawab dan selalu menjunjung tinggi cita-cita persyarikatan.

Saat ini kehadiran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar telah memberi citra positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar. Kendati tanpa tambahan label Sekolah Unggulan atau sejenisnya, madrasah ini telah mampu menampakkan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas. Karena gambaran seperti itu sudah terlanjur menjadi penilaian masyarakat khususnya warga Karanganyar, MI Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam kini menjadi tujuan pertama para orang tua untuk kepentingan pendidikan putra-putrinya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik dari tahun ketahun yang terus meningkat. MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat kota Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, lahan yang luas dan bangunan yang representative serta nyaman, MI Muhammadiyah Karanganyar merupakan madrasah yang sangat mendukung berjalannya pendidikan yang berkualitas. Puluhan prestasi di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik telah di raih MI Muhammadiyah Karanganyar.

MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai lembaga pendidikan dasar dengan sarana pendukung yang lengkap selalu mengembangkan pola, arah dan peranan pendidikan yang diorganisasikan dalam enam pilar pendidikan yaitu: learning to know (belajar untuk mengetahui), learning to do (belajar untuk berbuat), learning to be (belajar membentuk jatidiri), learning to live together (belajar untuk hidup bersama dan berdampingan), learning to learn dan learning to throught learn.

Proses pembelajaran yang dikembangkan MI Muhammadiyah Karanganyar bertujuan untuk dapat menstimulasi kapasitas kemampuan berfikir peserta didik dan mampu menghadirkan suasana pembelajaran untuk melayani perbedaan individu dalam hal intelegensi, minat maupun gaya belajar setiap siswa, maka dari itu MI Muhammadiyah Karanganyar dalam hal ini menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada “multiple intelegences”.

“Multiple intelegences” sebagai filsafat pengajaran adalah konsep baru yang menyadari betapa pentingnya pengajaran multimodel. MI Muhammadiyah Karanganyar dalam hal ini merupakan inovator konsep tersebut sebagai aspek penting dalam proses belajar mengajar. “Multiple intelegences” tersebut adalah linguistic, logical mathematical, spatial, musical, bodily-kinesthetic, interpersonal, intrapersonal dan naturalist. Bersama MI Muhammadiyah Karanganyar siapkan generasi yang berilmu dan berpikir ilmiah, berakhlak mulia dan beramal sholeh serta beramar ma’ruf nahi mungkar.

Sumber:

<https://mimkaranganyar.wordpress.com/>

Lampiran 7: Visi dan Misi MI Muhammadiyah Karanganyar



Lampiran 8: Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Karanganyar



Lampiran 9: Foto Penampilan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band



Pentas Drum Band SCK MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017 di Taman Pancasila Karanganyar



Festival Parade Drum Band Pelajar Solo Car Free Day 7 Tahun 2017 di Slamet Riyadi, Surakarta



Pawai Ta'aruf Menyambut Bulan Ramadhan 1438 H/2017 M di Kabupaten Karanganyar



Pembukaan kemah Hizbul Wathon (HW) 360 Day Ramadhan Camp Tahun 2017 di bumi perkemahan Delingan Karanganyar



Pentas di Car Free Day Karanganyar
Tahun 2017 di Kabupaten
Karanganyar



Pentas di Car Free Day Slamet Riyadi
Tahun 2018 di Kota Surakarta



Karnaval Pelajar Kabupaten
Karanganyar Tahun 2019 di Alun-
Alun Karanganyar



Gebyar Muktamar Muhammadiyah
Ke-48 Tahun 2022 di Alun-Alun
Karanganyar



Pra Acara Musyawarah Daerah
Muhammadiyah dan Aisyiyah Tahun
2023 di Alun-Alun Karanganyar



Gebyar Muktamar Muhammadiyah
dan Aisyiyah ke 49 dan Sosialisasi
PPDB MI Muhammadiyah
Karanganyar Tahun 2023 di Alun-
Alun Karanganyar

Lampiran 10: Foto Piagam Penghargaan dan Tropi



Lampiran 11: Wawancara dengan Subjek dan Informan



Lampiran 12: Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 6183 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.
 Kepala MI Muhammadiyah Karanganyar
 Di
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Fina Stala Statulmuna
 NIM : 193141110
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 14 November 2022 - selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 10 November 2022



Dekan,
 Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-4994 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala MI Muhammadiyah Karanganyar
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Fina Stala Statulmuna
 NIM : 193141110
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 22 Mei 2023 - selesai
 Tempat : MI Muhammadiyah Karanganyar

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 15 Mei 2023

a.n. Dekan,
 Dekan I



Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Fina Stala Statulmuna
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 12 Mei 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kaliwuluh Lor RT 03 RW 13, Kaliwuluh
Kebakkramat, Karanganyar

No. HP : 085701730005
E-mail : finamuna12@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kreet : 2005 – 2007
2. SD N 3 Kreet : 2007 – 2013
3. SMP Muhammadiyah 2 Masaran : 2013 – 2016
4. SMA N Mojogedang : 2016 – 2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019 – 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya,
agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar,

Hormat Saya,

Fina Stala Statulmuna